

Ilmu kasampurnan

buku 2

Maharisi Pamungkas

1. 1. untuk manusia unggul/sakti
2. Bab: Kamoksan (Tentang Moksa/menghilang)
3. Yang disebut Moksa itu: berakhirnya hidup
4. manusia di Alam Madya/Dunia: Alam Fisik bisa
5. mencapai Alam Akhir yang benar.
6. Maksudnya/artinya:
7. Raganya sempurna
8. saudara empatnya sempurna
9. dan Suksmanya sempurna
10. Perumpamaannya/symbolnya/ibaratnya:
11. INTAN dan wadahnya/cincinnya sempurna.
12. Titik Cahaya Kebenaran dan Percikan DAT LANGGENG/ZAT ABADI
13. mencapai Para Nirwana Loka.
14. Untuk kepentingan ini yang harus disiapkan oleh manusia
15. di masa hidupnya ialah: memproses dari KRB₀ menjadi →KRB₇.
16. Inilah kewajiban utama manusia di masa hidupnya.
17. Pekerjaan membuat KRB₇ dan kepandaian membuat KRB₇,
18. hingga KRB₇ aktifitasnya telah otomatis, inilah
19. perbuatan/pekerjaan dan kepandaian yang paling bernilai,
20. untuk mencapai Kesempurnaan Lahir Batinnya atau Moksa.
21. Gunung Sewu
22. OMEGA
23. 7-8-1952

1. Untuk manungsa linuwih.

Bab : Kamoksan.

Kang diarani Moksa kuwi: pungkasané uripé manungsa ana ing Alam madya = Alam kewadagan bisa mentjapai Alam Wasana kang bener.

Liré :

ragané sampurna
sedulur papat sampurna
dan SUKSmané sampurna.

Pasemoné :

SESOTYA lan embanané sampurna.
Titik Tjahaja Kebenaran dan Pertjikan DAT LANGGENGI mentjapai Para Nirwana Loka.
Untuk kepentingan ini jang harus disiapkan oleh manusia

dimasa hidupnja ialah : memproses dari KRB₀ mendjadi

→ KRB₇

Inilah kewadajiban utama manusia dimasa hidupnja.
Pekerjaan gawé KRB₇ dan kepintaran gawé KRB₇,
hingga KRB₇ activiteitnja telah otomatis, inilah
pakarti / panggawé dan kepintaran sing paling adji,
guna mentjapai Kasampurnan lair Batiné atau Moksa

Gn. Sewu,
OMEGA
7-8-1952

1. 2. Manusia! Olalah di masa hidupmu berada di Alam Madya/Dunia.
2. Manusia mengolah Kebatinannya itu yang benar bagaimana?
3. Yang benar: bertapa – pegangannya ilmu sejati/ilmu
4. Kesempurnaan dan semedi, untuk kebutuhan
5. Alam Akhir: mencapai Kesempurnaan Sejati.
6. Untuk hal ini:
7. * langkah pemula: bertapa dan semedi
8. guna/untuk menyiapkan dari KRBO menjadi → KRB6a:
9. untuk ketemu Dewanya = Hyang Suksma : Omega
10. * langkah kedua: bertapa dan semedi, untuk
11. menyiapkan KRB6b, untuk bersatu = bersatu:
12. masuk di dalam Dewanya; inilah prestasi study/belajar Batinnya
13. sudah bisa menjadi Dewa = Omega. Manusia yang di masa
14. hidupnya dalam mengolah Kebatinannya pandai membuat KRB6b,
15. pandai mencapai Nirwana Loka. Kapan waktunya
16. Hyang Suksma kembali pulang di Kadewatan?
17. Jawaban: Hyang Suksma telah bebas waktu = sudah tidak
18. terikat waktu, artinya: sewaktu-waktu Hyang Suksma
19. berhak pulang kembali ke Nirwana Loka, ini tergantung
20. pada kemauan manusianya.
21. Manusia yang ketika hidupnya pandai membuat KRB6b,

2. Manungsa! olahen dimasa hidupmu ana ing Alam Madya.
Manungsa ngolah Kebatinané iku sing bener kepriyé ?
Sing bener: tapa brata - pegangané ilmu sedjati / ilmu
Kasampurnan dan semèdi, untuk kebu-
tuhané Alam Wasana: mentjapai Kasampurnan Sedjati.
Untuk hal ini:
✓ Langkah pemula : tapa brata dan semè-
di guna menjiapkan dari KRBO mendjadi → KRB6a:
untuk ketemu Déwané = Hyang SUKSMA : Oméga
! Langkah kedua : tapa brata dan semèdi, guna
menjiapkan KRB6b, untuk djumbuh = manunggal : njem-
plung didalam Déwané; inilah prestasi study Batiné
wis bisa dadi Déwa = Omega. Manusia jang dimasa
hidupnja anggoné ngolah Kebatinané pinter gawé KRB6b
pinter ngambah Nirwana Loka. Kapan wektuné
Hyang Suksma bali mulih marang Kadéwatan ?
Djawaban: Hyang Suksma telah bebas waktu = wis ora
terikat wektu, artinja : sawektu wektu Hyang Suksma
berhak pulang kembali ke Nirwana Loka, iki ter-
gantung pada kemauan manusianja.
Manungsa sing nalika uripé pinter gawé KRB6b,

1. untuk menghadapi Alam Akhir:
2. – raganya sempurna
3. – saudara empat sempurna
4. – Dewanya pulang ke Kadewatan
5. * langkah ketiga: bertapa dan semedi untuk
6. menyiapkan KRB7, untuk mencapai Para Nirwana
7. Loka: Lautan Cahaya Kebenaran tiada batas,
8. di ALAM INILAH YANG BERWENANG/BERHAK
9. MENYEMPURNAKAN adanya Hyang Suksma.
10. Manusia yang di masa hidupnya pandai membuat KRB7,
11. inilah kapandaian yang paling bernilai untuk
12. Alam akhir: lahir batinnya sempurna.
13. Susukan [nama tempat]
14. SANG GURU AGUNG
15. 10-7-1952

kanggo ngadepi Alam Wasana:

✓ ragané sempurna

✓ sedulur papat sempurna

✓ Déwané mulih marang Kadéwatan.

✓ Langkah ketiga:

tapa brata dan semedi guna

menjiapkan KRB7, untuk mentjapai Para Nirwana Loka : Lautan Cahaya Kebenaran tiada batas, di ALAM INILAH YANG BERWENANG/BERHAK MENYEMPURNAKAN adanya Hyang Suksma.

Manusia jang dimasa hidupnya pinter gawé KRB7, inilah kepinteran sing paling adji untuk Alam Wasana: Lair Batiné sempurna.

Susukan,

SANG GURU AGUNG
 10-7-1952

1. 3. Bertapa/tapa brata – ilmu Kesempurnaan – semèdi →
2. dan buahnya/hasilnya.
3. Di masa hidupnya: manusia bertapa/prihatin
4. itu yang benar bagaimana? Dan apa yang diusahakan? =
5. apa yang dicita-citakan? Dan apa tujuannya?
6. Jawaban:
7. untuk manusia pemula: selalu ingat
8. pada Yang Memulai hidupnya/Tuhan, dan memohon
9. ketemu Dewanya = Hyang Suksma → dan memohon
10. manunggal/bersatu Dewanya atau pandai menjadi Dewa.
11. Tujuan yang terakhir: ALAM AKHIR: supaya
12. sempurna lahir Batinnya.
13. Inilah buahnya/hasil dari rajin bertapa – ilmu
14. kesempurnaan dan semèdi.
15. Untuk hal ini apa pegangan ilmunya?
16. Jawaban: ilmu Kesempurnaan.
17. Manusia! Yang rajin dan rutin olah semèdi,
18. untuk menyiapkan KRB7. Inilah jalan –
19. bekalnya untuk Moksa.
20. Susukan [nama tempat]
21. SANG GURU AGUNG
22. 7-9-1949

3. Tapa brata - ilmu Kasampurnan - semèdi →
dan buahnja / wohé / hasilé.

Dimasa hiduppnja : manungsa tapabrata / prihatin
kuwi sing bener kepriyé ? lan apa sing diudi ? =
apa sing digajuh ? dan apa Tujuané ?

Djawaban : Untuk manusia pemula : tansah éling
marang kang Murba Uripé, dan njuwun
ketemu Déwané = Hyang Suksma → dan njuwun
manunggal Déwané atau pinter dadi Déwa.
Tudjuan kang pungkasan = ALAM WASANA : murih
sampurna lair Batiné.

Inilah wohé / buah dari genturing tapabrata - ilmu
Kasampurnan dan semèdi.
Untuk hal ini apa pegangan ilmunja ?
Djawaban : ilmu Kasampurnan.

Manungsa ! sing taberi / sing adjeg olah semèdi,
untuk menyiapkan KRB7. Inilah marga -
sanguné kanggo Moksa.

Susukan,
SANG GURU AGUNG
7 - 9 - 1949

1. 4. Trio = tiga yang menjadi satu.
2. Tiga tapi satu: satu kesatuan di masa hidupnya
3. berada di Alam Purwa (satu pertapaan), satu pertapaan
4. hidup di Alam Madya dan berbeda tempat
5. ketika sudah tiba/sampai di Alam Akhir/Wasana.
6. Jelasnya: badan fisik (raga) dan saudara empat
7. dan Dewanya = HYANG SUKSMA, itu sejak hidup
8. di kandungan/perut ibunya hingga selama hidupnya
9. di Alam Madya, selalu bersama –
10. bergandengan bagaikan ganggang dan lumut
11. menjadi satu tidak pisah/lepas.
12. Mengapa manusia tidak mengenal Dirinya?
13. Artinya: manusia tidak kenal – tidak mengerti
14. pada Badan-badan Batinnya?
15. Harusnya dan yang benar: manusia mengenal
16. Dirinya sendiri, supaya ada kebersamaan kerja
17. yang benar = Lahir dan Batinnya bekerja bersama
18. di bawah kepemimpinan/tuntunan Dewanya.
19. (corporation activity) [cooperative activity / koperasi?]
20. Untuk apa kerjasama yang benar?
21. Jawaban: untuk mencapai pada jayanya (kemenangan bersama/ sama-sama menang)

4. *Trio* : Seluning atunggal.

Selu, nanging tunggal : satu Kesatuan dimasa hidupnya ana ing Alam purwa (tunggal pertapan), tunggal pertapan urip ana ing Alam Madya dan sedjé panggonan kapan wus tumeka ing Alam Wasana.

Tjetané :

badan wadag (raga) lan sedulur papat lan *Déwané* = Hyang SUKSMA, iku wiwit urip ana ing guwa garbané bijungé nganti salawasé uripé ana ing Alam Madya, tansah runtung runtung rerèn-tèngan - dedèntjèngan pepindané ganggang lan lumut - dadi sidji ora pisah.

Mengapa manusia tidak mengenal Dirinja ?

Artinja : manusia ora tepung / ora wanuh - ora ngerti / ora weruh marang Badan Badan Batiné ?

Harusnja / kuduné lan sing bener : manusia mengenal Dirinja sendiri, murih ada kebersamaan kerdja jang bener = Lahir lan Batiné bekerdja bebarengan dibawah kepemimpinan / tuntunan *Déwané*.

(Corporation activity) ?

Untuk apa kerdja sama jang bener ?

Djawaban : untuk mentjapai : Djw. pada djajanja.

1. Artinya: mulia/sejahtera hidupnya di Alam Madya dan
2. hingga datang di Alam Akhir: sempurna lahirnya dan
3. sempurna Batinnya.
4. Untuk menyiapkan kebersamaan kerja yang
5. benar: manusia: badan fisik dengan Batinnya,
6. kewajiban utama manusia di masa hidupnya:
7. olahlah/proseslah dari KRBO menjadi → KRB7
8. atau manusia memproses dari KRBO menjadi
9. → KRB7 dan seterusnya!
10. Susukan
11. SANG GURU AGUNG
12. 7-7-1949

Liré: mulja uripé ana ing Alam Madya dan tumeka ing Alam Wasana : sampurna lairé lan sampurna Batiné.

Untuk menjiapkan kebersamaan kerdja jang benar :

manusia : badan wadagé dengan Batiné, kewajiban utama manusia dimasa hidupnya : olahen dari KRBO mendjadi → KRB7 atau manusia memproses dari KRBO mendjadi → KRB7, dst. !

Susukan,
SANG GURU AGUNG
 7-7-1949

1. 5. Jadilah manusia benar!
2. Manusia yang benar ialah manusia yang jadi robotnya
3. Dewa = Roh Sejati.
4. Manusia yang di masa hidupnya pandai membuat KRB6b dan
5. bekerjanya KRB6b telah otomatis, di Alam Akhir:
6. – raganya sempurna
7. – saudara empat sempurna
8. – Dewanya = Hyang Suksma pulang
9. ke Kadewatan
10. Wadahnya/cincinnya sempurna dan intannya/berliannya kembali ke
11. Kadewatan = Nirwana Loka.
12. Manusia yang di masa hidupnya pandai membuat KRB7
13. di Alam Akhir:
14. – raganya sempurna
15. – saudara empat sempurna
16. – Suksmanya sempurna
17. Wadahnya/cincinnya sempurna dan intannya/berliannya sempurna
18. Dengan kata lain: MOKSA.
19. Inilah manusia unggul = orang sakti.
20. Susukan
21. WISHNU MURTI
22. 7-9-1949

5.

Djadilah manusia benar!

Manusia yang benar: ialah manusia yang jadi robotnja
Dewa = Roh Sedjati.

Manusia yang dimasa hidupnya pinter gawé KRB6b dan
bekerdjanja KRB6b telah otomatis, ing Alam Wasana:

- ragané sempurna
- sedulur papat sempurna
- Déwané = Hyang SUKSMA bali ma-
rang Kadéwatan.

Embanané sempurna dan Sesotyané bali marang
Kadéwatan = Nirwana Loka.

Manungsa yang dimasa hidupnya pinter gawé KRB7
ing Alam Wasana:

- ragané sempurna
- sedulur papat sempurna
- Suksmané sempurna.

Embanané sempurna dan Sesotyané sempurna
tambungé lija: MOKSA.

Inilah djanma linangkung = wong linuwih.

Susukan,

WISHNU MURTI
7-9-1949

1. v) Inilah teori mengaktifkan KRB, dari KRBO
2. (KRB yang masih titik beku = belum berfungsi = off)
3. menjadi aktif: berfungsi (on) = KRB1,
4. KRB1 aktif bergerak ke dalam melewati Alam
5. Batin menjadi \rightarrow KRB2 \rightarrow
6. v Tidak terpakai.

✓ Inilah teori mengaktifkan KRB, dari KRBO
(KRB yang masih titik beku = belum berfungsi = off)
menjadi aktif = berfungsi (on) = KRB1,
KRB1 aktif bergerak ke dalam melewati Alam
Batin menjadi \rightarrow KRB2 \rightarrow

✓ Tidak terpakai.

6.

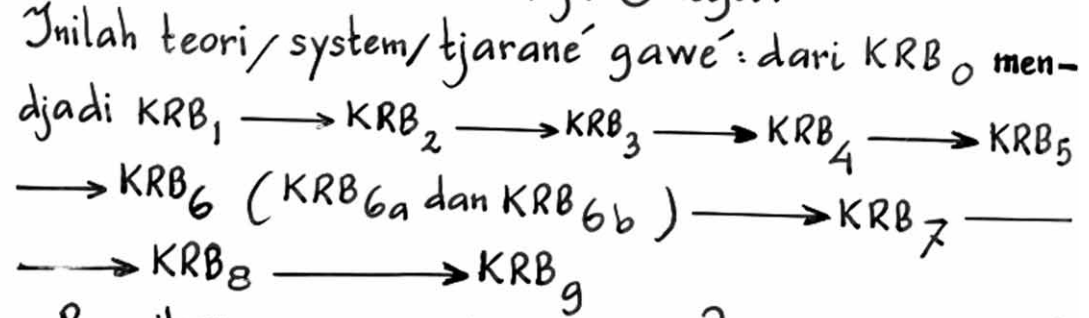
Kendaraan Batin dan Reaktor Inti :

KRB_{6b}

1. 6. Kendaraan Batin dan Reaktor Inti:
2. KRB_{6b}
3. Satu Pesawat Batin yang memiliki fungsi ganda:
4. Kendaraan Batin dan Reaktor Inti.
5. Pernafasan poros = Pernafasan semedi melewati titik
6. gerbang bawah menuju KRBO (lewat pinggirnya
7. pusat air mani diangkat ke atas menuju kepala =
8. tengah kepala dan pelepasan nafas ke depan) →
9. melewati alam batin menuju Omega.
10. Inilah teori/system/caranya membuat: dari KRBO
11. menjadi KRB1 → KRB2 → KRB3 → KRB4 → KRB5
12. → KRB6 (KRB6a dan KRB6b) → KRB7
13. → KRB8 → KRB9
14. Penarikan nafas 1m ataucm? Kesanggupanmu?
15. dari bawahnya pantat melewati titik gerbang bawah menuju
16. KRBO (anggaplah pinggirnya pusat air mani), inilah
17. cara memasukkan prana pernafasan ke dalam KRBO dan
18. prana [energi halus] air mani masuk ke dalam KRBO dan pernafasan
19. tariklah ke atas menuju kepala (tengah kepala =
20. cakra Mahkota) dan kemudian pelepasan nafas
21. ke depan menuju → Omega.

Satu Pesawat Batin yang memiliki fungsi ganda :
Kendaraan Batin dan Reaktor Inti.

Pernafasan poros = Pernafasan semedi melewati titik gerbang bawah menuju KRBO (lewat sapinggire' pusat air mani diangkat keatas menuju kepala = embun embunan dan pelepasan napas kedepan) → melewati alam batin menuju Omega.



Penarikan napas 1m atau cm ? kesanggupanmu ? dari sangisoré bokong melewati titik gerbang bawah menuju KRBO (anggaplah sapinggire' pusat air mani), inilah tjara memasukkan prana pernafasan kedalam KRBO dan prana air mani masuk kedalam KRBO dan pernafasan tariklah keatas menuju kepala (embun embunan = tjakra Mahkota) dan kemudian pelepasan napas kedepan menuju → Omega.

1. 7. Inilah teori mengaktifkan KRB, dari KRBO (KRB yang
2. masih titik beku = belum berfungsi = off) menjadi on:
3. aktif = berfungsi: KRB1, KRB1 aktif bergerak
4. ke dalam melewati Alam Batin menjadi KRB2 → KRB3
5. → KRB4 → KRB5 → KRB6 (KRB6a → KRB6b)
6. → KRB7 → dan seterusnya.
7. Pernafasan semedi = pernafasan poros = samyama
8. nafas pada KRB, yang pelepasan napasnya diarahkan
9. ke depan (ke Pusat Batin) menuju Omega, itulah
10. teori untuk ketemu Dewanya (aktifitas KRB6a)
11. dan teori untuk manunggal Dewanya = masuk ke dalam
12. Dewanya (aktifitas KRB6b): inilah yang disebut
13. sudah berbadan Bathara = menjadi Dewa dan
14. aktifitas KRB7 ini difungsikan untuk memasukkan
15. Hyang Suksma ke dalam (anggaplah Lautan)
16. CAHAYA KEBENARAN TIADA BATAS
17. Bekerjanya/aktifitasnya KRB7 ini fungsinya:
18. KRB7 inilah yang membawa atau anggaplah Kendaraan
19. Batin yang membawa Suksma masuk ke dalam
20. Para Nirwana Loka. RB7: inilah Raktor Batin
21. yang melepas Suksma pisah/lepas dari Kendaraan-

7. Inilah teori mengaktifkan KRB, dari KRB₀ (KRB yang masih titik beku = belum berfungsi = off) menjadi on : aktiv = berfungsi : KRB₁, KRB₁ aktif bergerak ke - dalam melewati Alam Batin menjadi KRB₂ → KRB₃ → KRB₄ → KRB₅ → KRB₆ (KRB_{6a} → KRB_{6b}) → KRB₇ → dst.

Pernapasan^{an} semedi = pernafasan poros = samyama napas pada KRB, yang pelepasan napasnya diarahkan kedepan (ke Pusat Batin) menuju Omega, itulah teori untuk ketemu Déwané (aktiviteit KRB_{6a}) dan teori untuk manunggal Déwané = masuk ke dalam Déwané (aktiviteit KRB_{6b}): inilah sing di-arani wus sarira Batara = dadi Déwa dan aktiviteit KRB₇ ini difungsikan untuk memasukkan Hyang Suksma kedalam (anggaplah Lautan) TJAJA KEBENARAN TIADA BATAS

Bekerjanya/aktiviteit KRB₇ ini fungsinya : KRB₇ inilah yang membawa atau anggaplah Kendaraan Batin yang membawa Suksma masuk kedalam Para Nirwana Loka. RB₇: inilah Reaktor Batin yang melepas Suksma pisah/lepas dari Kendaraan-

1. Batinnya (KRB7) dan partikel Suksma fusi =
2. luluh/sepurna dan manunggal/bersatu dengan CAHAYA
3. KEBENARAN TIADA BATAS = Para Nirwana Loka.
4. CAHAYA KEBENARAN TIADA BATAS inilah
5. yang berwenang menyempurnakan adanya Hyang
6. Suksma.
7. Ibaratnya/bagaikan/pengandaiannya:
8. Butir garam masuk
9. Samudera tanpa batas.
10. Susukan
11. OMEGA
12. 7-7-1952

Batiné (KRB7) dan partikel Suksma fusi = Djw.
 luluh/sepurna dan manunggal TJAHAJA
 KEBENARAN TIADA BATAS = Para Nirwana Loka.
 TJAHAJA KEBENARAN TIADA BATAS inilah
 yang berwenang njampurnakaké anané Hyang
 SUKSMA.

Pepindané:

Butir Garam njemplung / masuk Samo-
 dra tanpa wates.

Susukan,

OMEGA

7-7-1952

8.

Hal: Gerak KRB.

1. 8. Hal: Gerak KRB
2. Gerak KRB1 melewati alam batin lapisan Hitam →
3. lapisan Merah → lapisan Kuning → lapisan Putih →
4. KRB6b masuk Inti = menjasi Dewa, saudara
5. empat menyumbang prana → dimasukkan ke dalam KRB.
6. Gerak KRB6b → menjadi KRB7 untuk menuju
7. Kesempurnaan Sejati = Moksa, Hyang Suksma
8. menyumbang prana → dimasukkan ke dalam KRB7,
9. gerak KRB7 menjadi KRB8: Percikan Cahaya
10. Kebenaran menyumbang prana → dimasukkan ke dalam
11. KRB8, → untuk menuju MAHA PARA NIRWANA LOKA.
12. Gerak KRB8 mencapai → KRB9: Percikan
13. DAT KEBENARAN = DAT/Zat LANGGENG/ABADI
14. menyumbang prana → dimasukkan ke dalam KRB9,
15. untuk menuju MAHA PARA NIRWANA LOKA = KEKAL
16. ABADI = MAHA LANGGENG tidak pernah berubah bergeser.
17. Dari Ada kembali TIADA.
18. Artinya: lenyap/sepurna segala keadaan Dirinya.
19. Gunung Sewu
20. Maharsi Pamungkas
21. 10-10-1959

Gerak KRB₁ melewati alam batin lapisan Ireng → lapisan Abang → lapisan Kuning → lapisan Putih → KRB_{6b} masuk Inti = dadi Déwa, sedulur papat njumbang prana → dimasukkan ke dalam KRB. Gerak KRB_{6b} → menjadi KRB₇ untuk menuju Kasampurnan Sedjati = MOKSA, Hyang Suksma njumbang prana → dimasukkan ke dalam KRB₇, Gerak KRB₇ menjadi KRB₈: Pertjikan Tjahaja Kebenaran njumbang prana → dimasukkan ke dalam KRB₈, → untuk menuju MAHA PARA NIRWANA LOKA. Gerak KRB₈ menjapai → KRB₉: Pertjikan ZAT KEBENARAN = Pertjikan DAT LANGGENG njumbang prana → dimasukkan ke dalam KRB₉, untuk menuju MAHA PARA NIRWANA LOKA = KEKAL ABADI = MAHA LANGGENG datan owah gingsir.

Dari Ada kembali TIADA.

artinja :

lenyap / Djw. sampurna segala keadaan Dirinja.

Gunung Sewu,
Maharsi Pamungkas
10-10-1959

1. 9. Bekerjanya KRB6a dan hasil kerjanya KRB6,
2. ialah: batinnya manusia ketemu Dewanya.
3. Berdampingan di Tempat paling dalam dari Batin = ketemu Guru Sejati:
4. Hyang Suksma = Omega dihadapi oleh :
5. (Grafis) Percikan DAT LANGGENG
6. Titik Cahaya
7. Roh Sejati
8. Prana
9. Kesadaran
10. KRB6a
11. Maha Batin
12. Penangkap dan Pengirim Suara
13. Badan Fisik/raga dan saudara empat keadaannya mati.

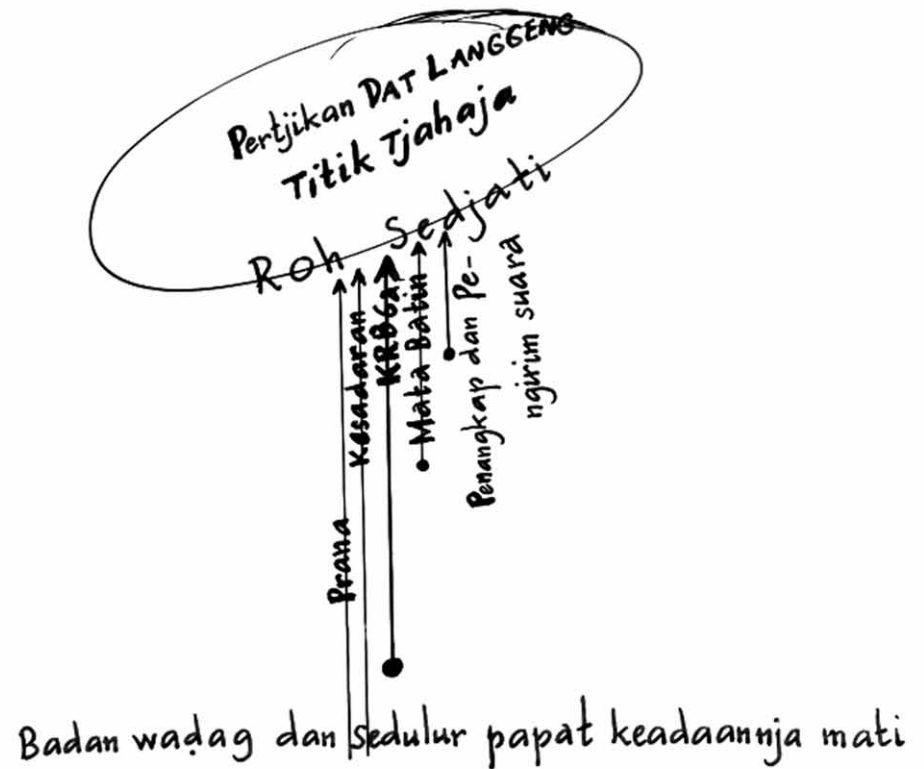
9.

Bekerjanya KRB_{6a} dan hasil kerjanya KRB₆:

ialah : batiné manungsa ketemu Déwané.

Djedjer Telenging Batin = ketemu Guru Sedjati :

Hyang Suksma = Omega kaadep déning:



10.

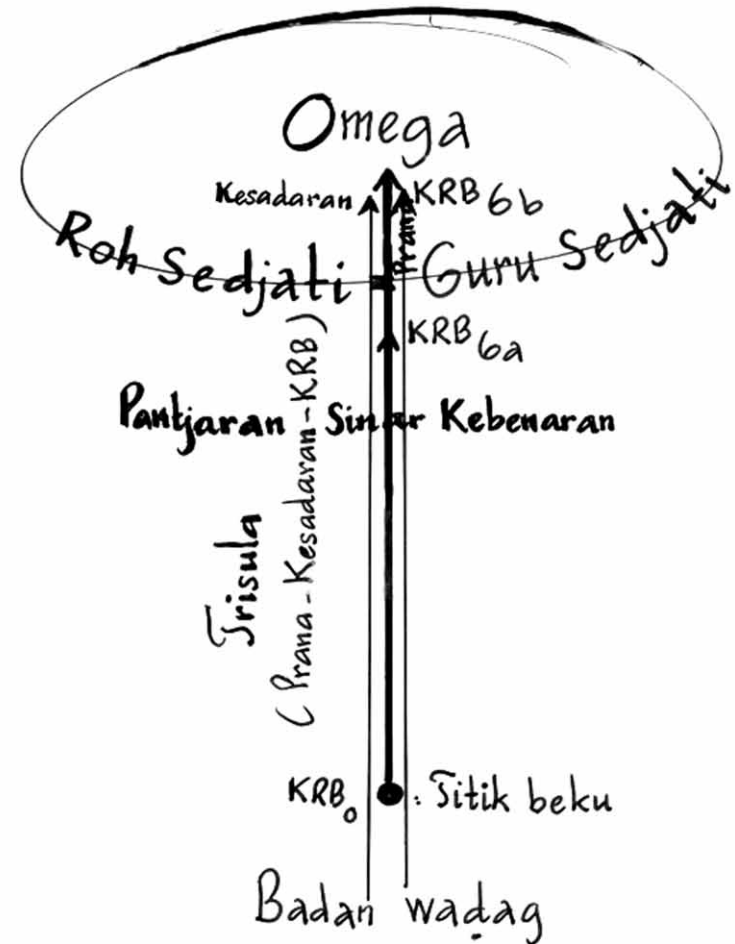
Djumbuhing kawula Gusti =

pinter sarira Batara = djumeneng Hyang SUKSMa

Inilah sing diarani : wus pinter dadi Déwa.

Srisula : (prana - kesadaran - KRB6b) masuk kedalam SUKSMa.

1. 10. Bersatunya kawula/hamba/manusia Gusti/Tuhan:
2. pandai berbadan Bathara = bernama Hyang Suksma
3. Inilah yang disebut: sudah pandai menjadi Dewa.
4. Trisula: (prana – kesadaran – KRB6b) masuk
5. ke dalam Suksma.
6. (Grafis) Omega
7. kesadaran
8. KRB6b
9. Roh Sejati
10. Guru Sejati
11. Prana
12. KRB6a
13. Pancaran Sinar Kebenaran
14. Trisula (prana – kesadaran – KRB)
15. KRBO
16. Titik beku
17. Badan Wadhag/badan fisik/raga



1. 11. Kesempurnaan
2. Untuk menghadapi detik-detik akhir = Alam
3. Akhir = Omega, maksudnya: perpisahannya badan fisik/raga
4. dengan Saudara empat dan engan Suksmanya, supaya
5. penyelesaiannya benar:
6. – badan fisiknya sempurna (lenyap)
7. – Saudara Empat sempurna (lenyap)
8. – Suksmanya sempurna (lenyap)
9. Inilah perpisahan yang paling indah, masalah yang
10. termahal bagi kehidupan manusia.
11. Manusia! Berusahalah di masa
12. hidupmu! Supaya prestasi batinmu pandai
13. mencapai Krishna Murti = bernama/berdiri Wishnu Murti
14. = Para Nirwana Loka.
15. Inilah kewajiban utama (primer) manusia
16. di masa hidupnya.
17. Hak manusia (sekunder): memohon mulia/sejahtera hidupnya di
18. Alam Madya dan memohon sempurna lahir
19. Batinnya ketika sudah sampai waktunya Alam Akhir.
20. Maka yang baku/pokok: kewajiban utama manusia
21. menyiapkan dari KRBO (bahan Kendaraan dan
22. Reaktor Batin) diolah/diproses menjadi KRB-

11.

Kasampurnan.

Kanggo menghadapi detik detik pungkasan = Alam Wasana = Omega, liré : perpisahane badan wadag karo Sedulur papat lan karo SUKSmané, murih penjelesaiannja bener :

- badan wadagé sempurna (lenjap)
- Sedulur Papat sempurna (lenjap)
- SUKSmané sempurna (lenjap)

Inilah perpisahan jang paling indah, masalah jang termahal bagi kehidupan manusia.

Manusia! berusahalah / upajanen / udinen dimasa hi - dupmu! dimèn prestasi Batinmu pinter mentjapai Krishna Murti = Djumeneng Wishnu Murti = Para Nirwana Loka.

Inilah kewadajiban utama (primair) manusia dimasa hidupnja.

Hak manusia (skundair) : njuwun mulja uripé ana ing Alam Madya lan njuwun sempurna lair Batiné kapan wis tekan wektuné Alam Wasana.

Mula sing baku : kewadajiban utama manusia : menyiapkan dari KRBO (bahan Kendaraan dan Reaktor Batin) diolah / diproses mendjadi KRB

1. yang sempurna.
2. Target minimal: dari KRBO menjadi →
3. →KRB7,
4. dan menjadi KRB9→KRB10 (max)
5. Gunung Sewu
6. SANG GURU AGUNG
7. 7-7-1952

yang sempurna.

Target minimal: dari KRB_0 menjadi →
 → KRB_7 ,
 dan menjadi KRB_9 → KRB_{10} (max)

Gunung Sewu,
 SANG GURU AGUNG
 7-7-1952

1. 12. Teori menyiapkan (membuat) KRB6a→KRB6b→KRB7
2. Posisi bahan Kendaraan Batin dan bahan Reaktor Inti
3. yang keadaannya masih beku = pasif = belum berfungsi
4. (off) berada di daerah batin lapisan hitam (bagi
5. manusia yang sedang semèdi: KRBO anggaphlah berada di pinggirnya
6. pusat air mani).
7. Manusia pemula yang sedang belajar semèdi, konsentrasinya:
8. pada KRB bersamaan dengan pernafasan poros dan
9. Omega.
10. Samyama [Sanskrit: focus konsentrasi dan kontemplasi total kepada
- objek meditasi sampai menjadi satu dengan itu] nafas pada KRB:
- pernafasan poros: penarikan
11. nafas melewati titik gerbang bawah yang
12. dibarengi dengan mantram batin Om (sesuai dengan
13. panjangnya penarikan nafas) angkatlah ke atas
14. melewati pinggirnya pusat air mani (di sini prana
15. pernafasan masuk→ke KRB dan prana air mani
16. masuk ke KRB) menuju kepala = tengah kepala.
17. Pernafasan semèdi yang penarikannya nafas 50cm-1m
18. dari bawahnya pantat lewat titik gerbang bawah
19. menuju/masuk KRB terus diangkat ke atas menuju
20. tengah kepala; inilah teori untuk menggerakkan
21. dari KRBO menjadi→KRB6a→KRB6b
22. →KRB7→dan seterusnya dan pelepasan nafas
23. diarahkan ke depan menuju Omega.

12. Teori menyiapkan (gawé) KRB_{6a} → KRB_{6b} → KRB₇
 Posisi bahan Kendaraan Batin dan bahan Reaktor Inti yang keadaannya masih beku = pasif = belum berfungsi (off) berada di daerah batin lapisan hitam (bagi manusia yang sedang semèdi: KRBO anggaphlah ana saping-giré pusat air mani).

Manusia pemula yang sedang beladjar semèdi, konsentrasinja: pada KRB bebarengan pernafasan poros dan Omega.

Samyama napas pada KRB: pernafasan poros: penarikan napas melewati titik gerbang bawah yang dibarengi dengan mantram batin Om (sesuai dengan pandjangnja penarikan napas) angkatlah keatas melewati sapinggiré pusat air mani (disini prana pernafasan masuk → ke KRB dan prana air mani masuk ke KRB) menuju kepala = embun embunan.

Pernafasan semèdi yang penarikane' napas 50cm - 1m saka sangisore' bokong lewat titik gerbang bawah menuju / masuk KRB terus diangkat keatas menuju embun embunan; inilah teori untuk menggerakkan dari KRBO mendjadi → KRB_{6a} → KRB_{6b} → KRB₇ → dst. dan pelepasan napas diarahkan kedepan menuju Omega

1. Fungsi KRB6a: untuk ketemu Dewanya
2. Fungsi KRB6b: untuk menjadi Dewa
3. Fungsi KRB7: untuk mencapai Kesempurnaan
4. Sejati = Moksa

Fungsi KRB_{6a} : untuk ketemu Déwané

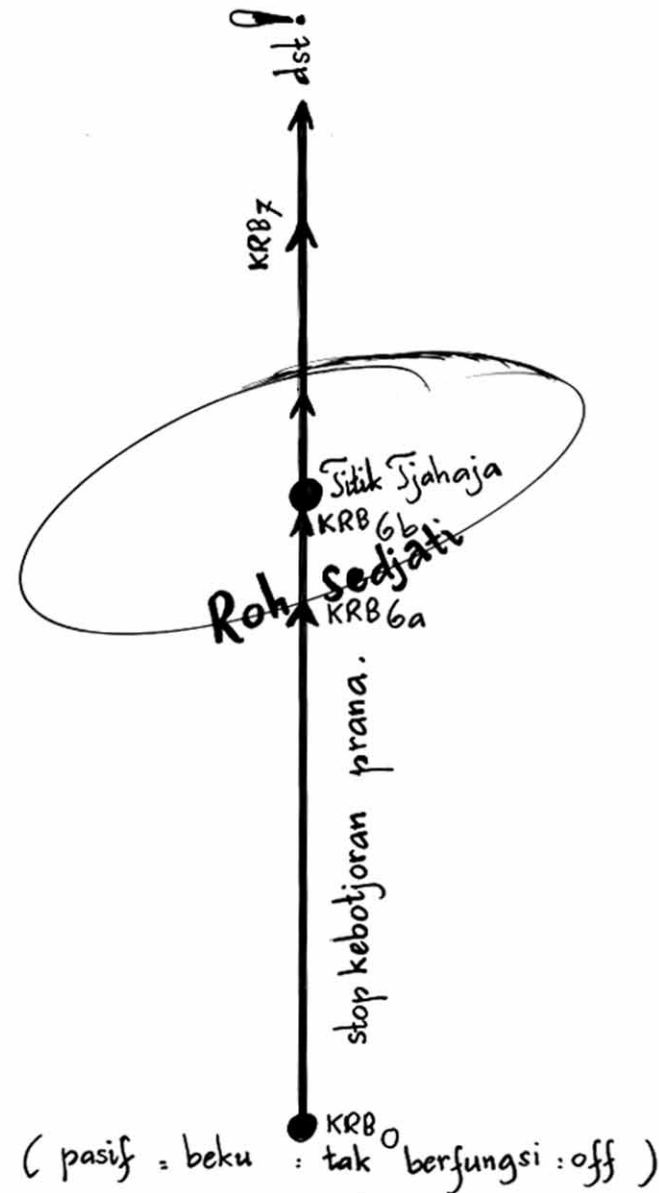
Fungsi KRB_{6b} : untuk dadi Déwa

Fungsi KRB₇ : untuk mentjapai Kasam-
purnan Sedjati = Moksa

13.

1. 13. (Grafis, dari kiri) gerak ke dalam >
2. Masukkan prana sebanyak mungkin ke dalam KRB!
3. Roh Sejati
4. KRB0
5. (pasif =beku=tak berfungsi=off)
6. stop/hentikan kebocoran prana
7. KRB6a
8. KRB6b
9. Titik Cahaya
10. KRB7 dan seterusnya
11. [di bawah grafis] manusia
12. Ingsun/Hamba Sejati: de ware Ik [bahasa belanda: SAYA yang sejati]:
Omega : ialah manifestasi
13. Titik Cahaya Brahman yang berada di Spiritual World = Atma
14. Loka= Nirwana Loka.
15. Pandai berdiri/bernama sebagai Wishnu Murti, ini product/hasil,
16. buah/hasilnya bertapa dan semedi atau hasil bekerjanya KRB7.

gerak kedalam
 masukkan prana sebanyak mungkin kedalam KRB!



manusia

Ingsun Sedjati . deWare Ik : Omega : ialah manifestasi
 titik Sjahaja Brahman yang berada di Spiritual World = Atma
 Loka = Nirwana Loka.
 Pinter djumeneng Wishnu Murti, iki product/hasil
 , buah/wohingtapa brata dan semedi atau hasil bekerjanya KRB7.

1. 14. Kendaraan Batin dan Reaktor Inti
2. (KRB6b)
3. KRBO: bahan KRB yang masih beku (pasif:mati: belum berfungsi:off).
4. KRBO → KRB2 → KRB3 → KRB4 → dan seterusnya → KRB9
5. (telah aktif=telah berfungsi=sudah hidup=on)
6. Manusia! KRBO ini olahlah/proseslah!
7. Jadikan KRB? Kesanggupanmu!
8. v) manusia unggul/sakti sanggup menjadikan KRB7
9. v) manusia yang mengolah/memproses KRBO bisa menjadikan KRB6b:
10. pandai berbadan Pangeran = Hyang Suksma atau
11. pandai menjadi Dewa = pandai menjadi Omega, kesanggupan
12. daya jelajahnya = daya tempuh KRB-nya
13. mencapai Nirwana Loka.
14. Pada detik-detik akhir = Alam Akhir :
15. – Badan fisik/raganya sempurna
16. – Saudara empat sempurna
17. – Suksmanya kembali pulang ke
18. Kanirwanan/Surga atau Dewanya kembali pulang ke
19. Kadewatan.

14

Kendaraan Batin dan Reaktor Inti

(KRB 6 b)

KRBO : bahan KRB yang masih beku (pasif : mati : belum berfungsi = off) .

KRB₁ → KRB₂ → KRB₃ → KRB₄ → dst → KRB₉

(telah aktif : telah berfungsi = wis urip = on)

Manusia ! KRBO iki olahen !

Djadikan KRB ? kesanggupanmu !

✓ Manungsa linuwih sanggup ndadèkaké KRB₇.

✓ Manungsa sing ngolahé KRBO bisa ndadèkaké KRB_{6b} pinter sarira Pangeran = Hyang Suksma utawa pinter dadi Déwa = pinter dadi Omega , kesanggupan daja djeladjahnja = daja tempuh KRB nja men-tjapai Nirwana Loka.

Pada detik detik pungkasan = Alam Wasana :

- Badan wadagé sempurna
- Sedulur papat sempurna
- Suksmané bali mulih marang Kanirwanan atau Déwané bali mulih marang Kadewatan .

1. 15. Hamba Sejati : de ware Ik.
2. Akulah Alpha dan Omega.
3. Fungsi: off? Atau on?
4. v) Roh Suci: Juru Kehidupan?
5. v) Roh Panuntun: Guru Sejati?
6. v) Roh Kebenaran: Juru benar?
7. v) Juru Penolong?
8. v) Juru Selamat?
9. v) Juru Penerang?
10. v) Juru Pengatur/Penata kehidupan? Leader [pemimpin]?
11. v) Juru Keberuntungan? Dan lain-lain.
12. v) Juru Kesempurnaan?
13. Perbuatannya/aktifitasnya Hyang Suksma telah sesuaikah dengan
14. kewajibannya?
15. Ada Aturan/Hukum Ultra Fisika.
16. Kena sanksi/resiko oleh Hukum Alam.
17. Suksma tidak kebal Hukum Alam, bisa terjerat oleh
18. Hukum Alam. Jadilah pengertianmu manusia! Sadarlah
19. = ingatlah! Jangan tertutup hawa nafsu.
20. Jangan menjadi manusia bodoh, mencelakaan atau
21. menyengsarakan lahir Batin. Jelasnya:
22. Kebodohan itu mengakibatkan kesengsaraan lahir Batin.

15.

Ingsun Sedjati : deWare Ik .

Akulah Alpha dan Omega .

Fungsi : off ? apa on ?

v) Roh sutji : Djuru Kehidupan ?

v) Roh Panuntun : Guru Sedjati ?

v) Roh Kebenaran : Djuru bener ?

v) Djuru Pitulung ?

v) Djuru selamat ?

v) Djuru Pepadang ?

v) Djuru Pengatur / Penata kehidupan ? Leader ?

v) Djuru Kabegdjan ? dll .

v) Djuru Kasampurnan ?

Pakartiné / activiteit Hyang Suksma telah sesuaikah de-
ngan kewadjibannja ?

Ada Aturan / Hukum Ultra Physica .

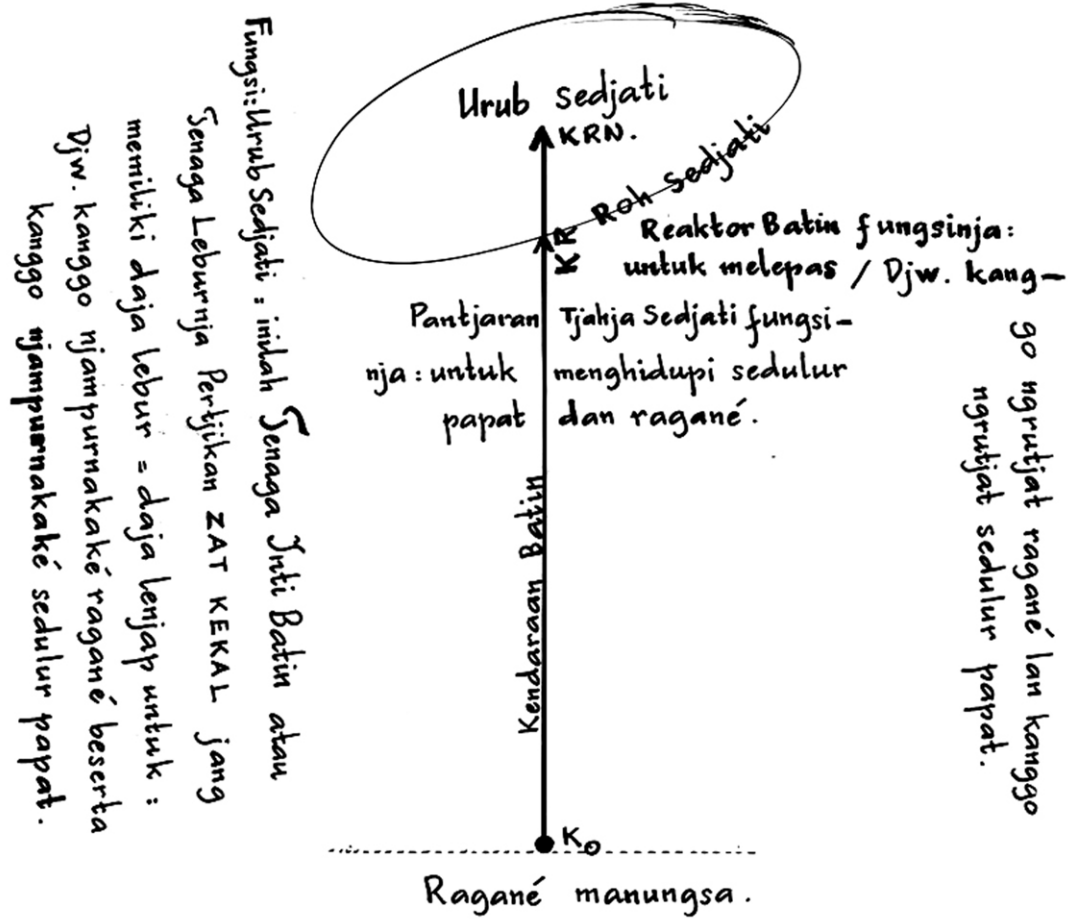
Kena sangsi / resiko oleh Hukum Alam .

Suksma tidak kebal Hukum Alam , bisa terdjerat oleh
Hukum Alam . Dadia pangertènmu manungsa ! sadarlah
= élinga ! adja kelimput .

Adja dadi manusia bodoh , njilakani utawa njang-
sarakaké lair Batiné . Tjetané :
Kebodohan itu mengakibatkan kesengsaraan lair Batiné

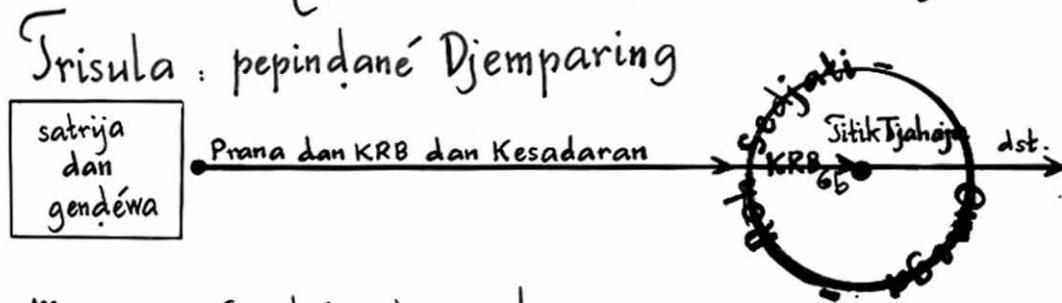
1. Roh Suci: inilah Robotnya Percikan GESANG AGUNG
2. = Robotnya Percikan DAT KEKAL = Robotnya JIWA.
3. JIWA: inilah yang menghidupi Roh Sejati – saudara empat dan raganya.
4. [Grafis, dari bawah:] Raga Manusia
5. KO
6. Kendaraan Batin
7. Pancaran Cahaya Sejati: untuk menghidupi saudara empat dan raganya
8. KR
9. Reaktor Batin fungsinya: untuk melepas/untuk mengurai raga dan untuk mengurai saudara empat
10. Roh Sejati
11. KRN
12. Nyala Sejati
13. [Sebelah kiri grafis:] Fungsi: Nyala Sejati = inilah Tenaga Inti Batin atau
14. Tenaga Leburnya Percikan ZAT KEKAL yang memiliki daya lebur = daya lenyap untuk:
15. untuk menyempurnakan raga beserta
16. untuk menyempurnakan saudara empat.

Roh Sutji : inilah Robotnja Pletiking GESANG AGUNG
 = Robotnja Pertjikan DAT KEKAL = Robotnja DJIWA .
 DJIWA : inilah sing nguripi Roh Sedjati – sedulur papat lan ragané.



1. 16. Perumpamaan/Ibarat: manusia pemula:satria belajar memanah.
2. Tepat memanahnya, maksudnya: lepasnya anak panah/panah tepat
3. Sasaran/Tujuan = Lepasnya Anak panah mengenai
4. target/sasaran: apa yang dijadikan target/disasar? Ini perumpamaan/ ibarat manusia
5. mengolah/melakukan semedi yang sudah pandai bersatu = sudah pandai
6. manunggal/bersatu dengan Dewanya: sudah berbadan Bathara = sudah
7. pandai/ahli berbadan Pangeran/Dewa.
8. (de ware Ik = Hyang Suksma).
9. Trisula: Bagaikan/Ibaratnya Panah.
10. [Grafis:] Satria dan Busur panah
11. Prana dan KRB dan Kesadaran
12. Roh Sejati
13. KRB6b
14. Titik Cahaya
15. Omega
16. dan seterusnya
17. Manusia (satria) membentangkan busur panah dan
18. melepaskan anak panah dan lepasnya anak panah sampai
19. di mana? (objek = target = tujuan). Ini ibaratnya/perumpamaannya/ simbolnya
20. orang mengolah/melakukan semedi.
21. Lulus dasar: ketemu Roh Penuntunnya = Guru
22. Sejati = ketemu Dewanya, →
23. dan pandai bersatu/manunggal: pandai masuk ke dalam
24. Dewanya. Inilah yang disebut sudah pandai berbadan Pangeran/ Dewa =
25. pandai menjadi Dewa: Omega.

16. Pasemon : Manusia pemula : satria ajar manah.
 Titis pemanahé , liré : lepasing Djemparing / warastra te-
 pat Sasaran / Tujuan = lepasing Djemparing ngenani
 Lèsan : apa sing di Lès ? iki pasemoné manungsa
 olah semèdi sing wis pinter djumbuh = wis pinter
 manunggal Déwané : wus sarira Batara = wis pin-
 ter/ahli sarira Pangéran.
 (de Ware Ik = Hyang Suksma).



Manungsa (satria) mentang gendéwa lan ngle-
 pasaké djemparing dan lepasing djemparing tekan
 ing ngendi ? (objek = lèsan = tujuan). Iki pase-
 moné wong ulah (olah) semèdi .

Lulus dasar : ketemu Roh Panuntuné = Guru Se-
 djati = ketemu Déwané , →
 dan pinter djumbuh : pinter njemplung kedalam
 Déwané . Inilah sing diarani wus pinter sarira Pangéran =
 pinter dadi Déwa : Omega .

1. 17. Manusia pada detik-detik akhir kehidupannya
2. di waktu menghadapi Alam Akhir:
3. Perbedaannya:
4. v) Kesiapan KRB6b:
5. Di ambang pintu Nirwana Loka = Alam antara yang
6. murni, Hyang Suksma mengoperasikan R6b untuk
7. melepas/mengurai raga dan melepas/mengurai saudara empatnya, kemudian
8. Suksma menyempurnakan raganya bersamaan dengan saudara
9. empat; dan Suksma mengoperasikan (anggaplah mengendarai)
10. KB6b untuk masuk → ke Nirwana
11. Loka.
12. Ini berlaku bagi/untuk manusia yang di masa
13. hidupnya pandai membuat KRB6b.
14. v) Kesiapan KRB7
15. Aktifitas KRB7 inilah yang membawa Suksma
16. masuk ke Lautan Cahaya Kebenaran tiada batas dan
17. aktifitas RB7 inilah yang melepas Partikel Suksma dari
18. Kendaraannya (KB7); butir Suksma yang telah
19. terlepas dari KRB7 dan berada di Lautan Cahaya
20. Kebenaran tiada batas, disinilah Ia (Partikel
21. Suksma) lebur = luluh = fusi (anggaplah sempurna)
22. dan manunggal pada ASALNYA = Cahaya
23. Kebenaran tiada batas, yakni: Daerah/ALAM

17. Manusia pada detik-detik pungkasan kehidupannya di-waktu menghadapi Alam Wasana:

Perbedaannya:

v) Kesiapan KRB6b :

Diambang pintu Nirwana Loka = Alam antara kang murni, Hyang SUKsma mengoperasikan R6b untuk ngrutjat ragané dan ngrutjat sedulur papat, kemudian SUKsma njampurnakaké ragané bebarengan sedulur papat; dan SUKsma mengoperasikan (anggaplah mengendarai) KB6b untuk masuk → ke Nirwana Loka.

Jni berlaku bagi/untuk manusia jang dimasa hidupnja pinter gawé KRB6b.

v) Kesiapan KRB7.

Activiteit KRB7 inilah jang membawa Suksma masuk ke Lautan Tjahaja Kebenaran tiada batas dan activiteit RB7 inilah jang melepas Partikel Suksma dari Kendaraannya (KB7); butir Suksma jang telah terlepas dari KRB7 dan berada di Lautan Tjahaja Kebenaran tiada batas, disinilah Ia (Partikel Suksma) lebur = luluh = fusi (anggaplah sempurna) dan manunggal pada ASALNYA = Tjahaja Kebenaran tiada batas, yakni: Daerah/Alam

1. Kesempurnanya Hyang Suksma = Para Nirwana
2. Loka. Sempurnanya Hyang Suksma ini bagaikan
3. butir garam masuk Lautan.
4. Manusia! Mengertilah! Ingatlah/sadarlah! Dan
5. kerjakan – laksanakan!
6. Yang berkewajiban memisahkan/melepas/
7. mengurai segala unsur/materi/partikel yang
8. ada pada manusia dan hingga mencapai partikel
9. Inti (Hyang Suksma), itu manusia di masa
10. hidupnya. Inilah sebab adanya reinkarnasi dan
11. perlunya atau pentingnya Suksma reinkarnasi dan
12. masuk pada kandungan wanita untuk
13. memasuki raga manusia lagi.
14. Ketahuilah wahai manusia! Mengertilah letaknya
15. hidup, supaya menjadi manusia yang benar. Maksudnya:
16. mengerti kewajiban utama di masa hidupnya dan
17. pandai menyiapkan KRB7, untuk menyempurnakan
18. lahir Batinnya.
19. Manusia pemula yang tujuannya butuh ketemu
20. Dewanya, lahir batinnya satu niat: menyiapkan
21. Reaktor Inti: pesawat Batin yang difungsikan
22. untuk melepas/mengurai raganya dan untuk melepas/mengurai

Kasampurnané Hyang Suksma = Para Nirwana Loka. Sampurnané Hyang Suksma iki pepindané butir garam masuk Lautan.

Manusia! ngertia! -élinga, sadarlah! dan kerdjakan - laksanakan!

Jang berkewajiban memisahkan / melepas / mengurai segala unsur / materi / partikel jang ada pada manusia dan hingga mentjapai partikel Inti (Hyang Suksma), itu manusia dimasa hidupnya. Inilah sebab adanya reicartion dan perlunya atau pentingnja Suksma reinkarnasi dan masuk pada kandungan wanita untuk Djw. ngrasuk ragané manungsa manèh.

Wruhananira hai manusia! ngertia dunungé Urip, dimèn dadi manungsa kang bener. Liré: ngerti kewadjiban utama dimasa hidupnya dan pinter njiapaké KRB7, kanggo njampurnak-aké Lair Batiné.

Manusia pemula sing tudjuané butuh ketuk Déwané, lair batiné swidji : njiapaké Reaktor Inti : pesawat Batin jang difungsikan untuk ngrutjat ragané dan kanggo ngrutjat

1. 18. saudara empat, hasilnya: batin manusia bertemu
2. Dewanya. Manusia bersemedi membuat Reaktor Inti
3. untuk menghasilkan Inti = Dewanya, membuat KRB7,
4. →KRB8→KRB9→KRB10
5. Inilah pekerjaan yang paling bernilai: manusia pandai
6. membuat KRB6b, untuk pandai menjadi Dewa; ketika
7. datangnya Alam Akhir supaya:
8. sempurna raganya, saudara empat sempurna
9. dan Dewanya kembali pulang ke KADEWATAN.
10. Keterangan supaya jelas:
11. v> Yang berkewajiban dan berwenang
12. menyempurnakan raga dan menyempurnakan saudara
13. empat itu Dewanya = Hyang Suksma.
14. v> Yang membawa (anggaplah Kendaraan Batin =
15. Pesawat Terbang Batin: KRB7) Hyang Suksma
16. masuk ke Cahaya Kebenaran tiada batas, ini
17. fungsinya/aktifitas KRB7.
18. v> Yang berwenang menyempurnakan Suksma
19. itu Cahaya Kebenaran tiada batas.
20. Gunung Sewu
21. OMEGA
22. 10-8-1952

18. sedulur papat, hasilnja : batiné manungsa ketemu Déwané. Manungsa semèdi nggawé Reaktor Inti guna menghasilkan Inti = Déwané, gawé KRB_{6b}:
 untuk manunggal Déwané = dadi Déwa, gawé KRB₇,
 → KRB₈ → KRB₉ → KRB₁₀

Inilah pekerdjaan sing paling adji : manusia pinter gawé KRB_{6b}, untuk pinter dadi Déwa; kapan tu-mekané Alam Wasana murih :

sampurna ragané, sedulur papat sampurna dan Déwané bali mulih marang KADEWATAN.
 Keterangan murih tjeta:

✓ Jang berkewadjiban dan kang wenang njampurnakaké raga ~~raga~~ lan njampurnakaké sedulur papat iku Déwané = Hyang Suksma.

✓ jang membawa (anggaplah Kendaraan Batin = Pesawat Terbang Batin : KRB₇) Hyang Suksma masuk ke Tjahaja Kebenaran tiada batas, ini fungsinja / activiteit KRB₇.

✓ Kang wenang njampurnakaké Suksma kuwi Tjahaja Kebenaran tiada batas

Gunung Sewu,
 OMEGA
 10-8-1952

1. 19. Jadilah manusia benar!
2. Opor-opor bebek mestas [yang benar: mentas] awake dhewek (kata adat Jawa; bisa tercapai apa yang dicita-citakan dengan usaha sendiri); dalam
3. arti batin, ini perumpamaan: usaha/cita-cita
4. dan prestasi studi batin manusia untuk menghadapi
5. Alam Akhir yang bisa berhasil.
6. Maksudnya: pada detik-detik akhir (Wasana)
7. penyelesaiannya benar. Jelasnya: sanggup mencapai Kesempurnaan
8. Sejati = lenyap (sempurna) segala
9. keadaan Dirinya.
10. v- Badan fisik/raga sempurna
11. v- Saudara empat sempurna
12. v- Suksmanya sempurna
13. Untuk hal ini, manusia! Belajarlah – usahakan –
14. berupayalah di masa hidupmu supaya pandai menjadi Juru
15. Kesempurnaan=pandai menjangkau/meraih/menginjak/mencapai Alam Tataran 7:
16. Para Nirwana Loka.
17. Manusia mengolah Kendaraan Batinnya, prestasinya
18. mencapai KRB7, inilah kewajiban utama manusia
19. di masa hidupnya berada di Alam Madya/Dunia.
20. Badan fisik = raga manusia itu bagian dari
21. Hidup dan Keadaan.
22. Di masa hidupmu berada di Alam Fisik, fungsikan
23. badan fisikmu supaya benar, supaya akhir
24. hidupnya mencapai Kesempurnaan Sejati.

19. Djadilah manusia benar!

Djw. opor opor bebek mestas awaké dhewek ; dalam arti batin, iki pasemoné : usaha / pangudi / panggajuh dan prestasi studi batiné manungsa kanggo ngadepi Alam Wasana kang bisa berhasil.

Liré : pada detik detik pungkasan (wasana) penyelesaianja bener. Tjetané : sanggup mentjapai Kasampurnan Sedjati = lenyap (Djw. sempurna) segala keadaan Dirinja.

✓ Badan wadagé sempurna

✓ Sedulur papat sempurna

✓ **SUKSMANÉ** sempurna.

Untuk hal ini, manungsa! beladjarlah - udinen - upajanen dimasa hidupmu murih pinter dadi Djuru Kasampurnan = pinter ngambah Alam Tataran 7: Para Nirwana Loka.

Manungsa ngolah Kendaraan Batiné, prestasiné mentjapai KRB7, inilah kewajiban utama manusia di masa hidupnja ana ing Alam madya.

Badan wadag - ragané manungsa itu bagian dari Hidup dan Keadaan.

Dimasa hidupmu ana ing Alam Kewadagan, fungsikan badan wadagmu dimen bener, murih pungkasané uripé mentjapai Kasampurnan Sedjati.

1. Sebab manusia (raga) itu pemeran utama
2. bagi Kesempurnaan; uahnya/produknya
3. (akibatnya) ada kerjasama yang benar
4. hamba/manusia beserta Gusti/Tuhan.
5. (corporation activity)
6. Kesempurnaan Sejati: lenyap segala
7. keadaan Dirinya, itu buah/hasil dari
8. corporation activity [kooperasi] yang benar.

Sebab manungsa (raga) kuwi pemeran utama tumraping Kasampurnan; wohé/ productnja (akibaté) ada kerdja sama jang benar kawula beserta Gusti.

(corporation activity)

Kasampurnan Sedjati : lenyap segala keadaan Dirinja, itu buah/hasil dari Corporation activity jang benar.

1. 20. Filosofi Jawa.
2. Awang uwung (udara/angkasa).
3. Apa artinya?
4. Dari TIADA → ADA → TIADA
5. atau
6. Dari KETIADAAN → KEADAAN → KETIADAAN
7. (ADANYA PEMBUKAAN KEADAAN = ADANYA PEMBUKAAN
8. ALAM)
9. Dari TIDAK ADA → ADA → ADA
10. ZAT KEKAL tiada batas: DAT LANGGENG (ZAT ABADI/KEKAL), ini
11. KEADAAN? Atau KETIADAAN?
12. v) AWANG UWUNG = KETIADAAN arti MAKRO?
13. (JAGAD/DUNIA BESAR?)
14. v) atau AWANG UWUNG = Ketiadaan arti mikro?
15. (Jagad/Dunia kecil)
16. Dunia Kecil: individu manusia = Dunianya manusia.
17. - Lenyap segala keadaan Dirinya: ketiadaan massa:
18. sempurna lahir Batinnya dan kembali Tiada = tidak
19. ada, itulah arti mencapai Ketiadaan = Kesempurnaan
20. Sejati = OMEGA.
21. Inilah mencapai Awang Uwung = angkasa, arti mikro.
22. Manusia! Di masa hidupmu: siapkan KRB9

20. Filosofi Djawa.

AWANG UWUNG.
apa artinya ?

Dari TIADA → ADA → TIADA
atau

Dari KETIADAAN → KEADAAN → KETIADAAN
(ADANJA PEMBABARAN KEADAAN = ADANJA PEMBABARAN
ALAM)

Dari ORA ANA → ADA/ANA → ORA ANA
ZAT KEKAL tiada batas. Djw. DAT LANGGENG, ini
KEADAAN? apa KETIADAAN?

v) AWANG UWUNG = KETIADAAN arti MACRO ?

!apa Awang Uwung = Ketiadaan (DJAGAD GEDE?)
arti Micro ?

(Djagad Sjiklik)
Djagad Sjiklik : individu manusia = Djagadé manungsa.
- Lenyap segala keadaan Dirinja : ketiadaan massa
: Djw. sempurna lahir Batiné dan kembali Tiada = ora
ana, itulah arti mentjapai Ketiadaan = Kasempurnan
Sedjati = OMEGA.

Inilah mentjapai Awang Uwung, arti Micro.
Manusia! dimasa hidupmu : siapkan KRB.9

1. Pengeluaran terus menerus tanpa pemasukan =
2. tanpa 'in come' [masuk ke dalam].
3. v) Percikan GESANG AGUNG = Percikan DAT LANGGENG/KEKAL
4. v) Hyang Suksma
5. v) KRB
6. tanpa pemasukan.
7. Suksma tertutup isolator.
8. Percikan GESANG AGUNG terbungkus kulitnya.
9. Roh Suci: inilah kulitnya Percikan ZAT KEKAL.
10. Roh SUCI : isolator
11. Individu manusia: formal dan informal [berupa tertentu dan tidak berupa tertentu?].
12. di luar Dirinya: non-formal [tanpa rupa?].

Pengeluaran terus menerus, tanpa pemasukan =
tanpa in come.

✓ Pletiking GESANG AGUNG = Percikan DAT LANGGENG.

✓ Hyang Suksma.

✓ KRB.
tanpa pemasukan.

Suksma tertutup isolator.

Pletiking GESANG AGUNG kebuntel kulité.

Roh Sutji : inilah kulité Percikan ZAT KEKAL.

Roh Sutji : isolator.

Individu manusia : formal dan informal.

diluar Dirinja : non formal.

1. 21. Kendaraan Batin dan Reaktor Batin
2. (KRB)
3. Manusia bertapa dan semedi, yang benar itu apa?
4. Jawaban: menapaknya KRB-nya, agar aktifitas KRB-nya telah
5. otomatis, artinya: bekerjanya KRB telah
6. otomatis dan sempurna.
7. Inilah KRB yang kuat = KRB yang powernya sempurna.
8. Lemah tertindas – kuat berkuasa.
9. Manusia belajar semedi yang benar itu gunanya untuk
10. membuat KRB yang bekerjanya sempurna.
11. KRB yang sempurna itu KRB yang bekerjanya telah otomatis
12. dan kuat, artinya: bisa mengalahkan apa saja yang
13. dihadapi oleh-NYA.
14. Badan fisik/raga dan alam Batin manusia, inilah Alam
15. Lingkungan KRB manusia.
16. Manusia! Di masa hidupmu: Raga dan Batinmu,
17. jadikan Lingkungan yang terbaik;
18. untuk memproses bahan KRBO hingga menjadi
19. →KRB yang sempurna.
20. KRB₉ atau KRB₁₀?
21. Gunung Sewu
22. OMEGA
23. 9-10-1958

21. Kendaraan Batin dan Reaktor Batin .

(KRB)

Manusia tapabrata dan semèdi, sing bener itu apa ?

Jawaban: napakaké KRBnja, agar activiteit KRB. nja telah otomatis, artinja: bekerdjanja KRB telah otomatis dan sempurna.

Inilah KRB sing rosa = KRB jang powernja sempurna.

Ringkih kalindih - rosa amisésa.

Manungsa sinau semèdi sing bener kuwi gunané kanggo gawé KRB jang bekerdjanja sempurna.

KRB jang sempurna kuwi KRB jang bekerdjanja telah otomatis lan rosa, liré : bisa ngalahaké apa wae jang dihadapi olehnja.

Badan wadag dan alam Batin manusia, inilah Alam Lingkungan KRB. manusia.

Manusia ! dimasa hidupmu : ragamu dan Batinmu, jadikan Lingkungan jang terbaik ; untuk memproses bahan KRBO hingga mendjadi

→ KRB jang sempurna.

KRB₉ apa KRB₁₀ ?

1. 22. Jadilah orang unggul/sakti = manusia unggul.
2. Jadilah manusia pandai!
3. Pandai apa? Unggul apanya?
4. Jawaban: pandai membuat KRB6b, untuk manunggal/bersatu dengan Tuhan
5. atau untuk pandai menjadi Dewa = Hyang Suksma;
6. dan pandai membuat KRB7: untuk penerbangan Jiwa
7. menuju Asalnya: Para Nirwana Loka = di Para Nirwana
8. Loka inilah yang berwenang menyempurnakan Adanya Hyang
9. Suksma = Roh Sejati.
10. Manusia semedi membuat KRB6b dan membuat KRB7, itulah makna
11. pelayanan hamba terhadap Tuan atas dirinya.
12. Manusia standard itu: yang dominant Roh Putihnya.
13. - Yang dominant Putih kecil = Putih bawah, yang usahanya
14. kuat dan serius = dengan sungguh-sungguh,
15. di masa hidupnya bisa membuat KRB6b
16. - Manusia yang dominant Putih sedang = Putih tengah,
17. jika serius dan bersungguh-sungguh usahanya dan usahanya
18. cukup (perilakunya
19. sedang), di masa hidupnya bisa membuat KRB6b
20. - Manusia yang dominant Putih besar = Putih atas,
21. jika usahanya kuat = rajin dan terus menerus bertapanya dan rutin
21. semedinya, di masa hidupnya bisa membuat KRB[mungkin tanda (;) atau angka (7)]

22. Dadia wong linuwih = djanma linangkung.

Djadilah manusia pinter!

Pinter apa? linuwih apané?

Djawaban: pinter gawé KRB_{6b}, untuk manunggal Gustiné
 atau untuk pinter dadi Déwa = Hyang Suksma;
 dan pinter gawé KRB₇: untuk penerbangan Djiwané me-
 nudju Asalnya: Para Nirwana Loka = di Para Nirwana
 Loka inilah kang wenang njampurnakaké Anané Hyang
 Suksma = Roh Sedjati.

Manungsa semèdi gawé KRB_{6b} dan gawé KRB₇, itulah mak-
 na pelajanan hamba terhadap Tuan atas dirinya.

Manusia standart kuwi: jang dominan Roh Putihnja.

- Jang dominan Putih tjilik = Putih bawah, jang usahanja
 kuat dan serius = dengan sungguh sungguh = temenan/te-
 men, dimasa hidupnja bisa gawé KRB_{6b}

- Manungsa jang dominan Putih sedang = Putih tengah,
 jèn temen pangudiné dan usahanja tjukup (pri lakunja
 sedang), dimasa hidupnja bisa gawé KRB_{6b}:

- Manungsa jang dominan Putih gedé = Putih atas,
 jèn pangudiné kuat = gentur tapa bratané dan rutine
 (Djw. adjeg) semèdiné, dimasa hidupnja bisa gawé KRB₇;

1. 23. Apa fungsi KRB6b?
2. Jawaban: memiliki fungsi ganda:
3. untuk pandai menjadi Dewa dan
4. Pesawat Terbang (Kendaraan Batin) untuk
5. menuju/mencapai Nirwana Loka.
6. v) Jadilah pelayan = hamba/kawula = manusia yang baik
7. benar, artinya: manusia yang pandai menyiapkan KRB6b,
8. hingga datang di Alam Akhir:
9. – Raganya sempurna
10. – Saudara empat sempurna
11. – Suksmanya kembali pulang ke rumahnya,
12. masuk/bertempat di Nirwana Loka.
13. v) Jadilah pelayan yang terbaik = manusia benar, artinya:
14. manusia yang di masa hidupnya pandai menyiapkan KRB7
15. dan menyerahkan = memberi/mengirim KRB7 untuk
16. Dewanya, saat datangnya Alam Akhir: Lahir Batinnya
17. sempurna = Moksa.
18. v) Siapkan KRB8 dan KRB9: untuk menyempurnakan
19. segala yang ada pada Dirinya dan kembali
20. Tiada: inilah KESEMPURNAAN SEJATI
21. yang dibutuhkan manusia, ialah system/teori
22. membuat KRB. Kewajiban utama manusia di masa
23. hidupnya adalah: membuat KRB.

23. Apa fungsi KRB6b ?

Jawaban : memiliki fungsi ganda :

untuk pinter dadi Déwa dan Pesawat Terbang (Kendaraan Batin) untuk menudju / mentjapai Nirwana Loka.
 ✓ Djadilah pelayan = hamba / kawula = manungsa jang baik bener, liré : manungsa kang pinter menjiapkan KRB6b , tumeka ing Alam Wasana :

- Ragané sempurna
- Sedulur papat sempurna
- SUKSMANÉ bali mulih marang omahé , masuk / mapan ing Nirwana Loka.

✓ Djadilah pelayan jang terbaik = manungsa bener, liré : manusia jang dimasa hidupnja pinter menjiapkan KRB7 dan menjerahkan = Djw. tjaos / mundjung KRB7 marang Déwané , tumeka ing Alam Wasana : lair Batiné sempurna = MOKSA .

✓ Siapkan KRB8 dan KRB9 : kanggo njampurnak aké segala jang ada pada Dirinja dan kembali

Tiada : inilah KASAMPURNAN SEDJATI

Jang dibutuhkan manusia, ialah system / teori gawé KRB. Kewajiban utama manusia dimasa hidupnja adalah : gawé KRB.

1. 24. Jadilah manusia yang benar!
2. Bab: manusia di masa hidupnya.
3. Hidupnya manusia di Alam Fisik/Alam
4. Madya atau kehidupan manusia di Madyapada,
5. itu yang benar untuk apa?
6. Jawaban: yang benar: di masa hidupnya di
7. Alam Madya: membuat Kendaraan Batin,
8. dari KBO menjadi → KRB7
9. Inilah kewajiban utama di masa hidupnya.
10. Inilah perbuatan/pekerjaan yang
11. paling bernilai dan yang berguna bagi lahir Batinnya
12. manusia.
13. Manusia di masa hidupnya menyiapkan KRB7,
14. ini untuk apa?
15. Jawaban: untuk kepentingan bersama,
16. Artinya: akhir hidupnya di Alam
17. Fisik, bisa mencapai Alam Akhir
18. yang benar, yaitu: sempurna Lahir
19. Batinnya.
20. Manusia!
21. v) jangan menyia-nyiakan waktu
22. v) jangan hidup yang sia-sia, mengakibatkan/
23. membuahkan kesengsaraan Lahir Batin.

24. Djadilah manusia yang benar!

Bab: manusia dimasa hidupnya.

Uriping manungsa ana ing Alam kewadagan, Alam Madya atau kehidupan manusia ana ing Madyapada, kuwi sing bener untuk apa?

Djawaban: sing bener: dimasa hidupnya ana ing Alam Madya: gawé Kendaraan Batin, dari KB₀ menjadi → KRB₇.
Inilah kewajiban utama manusia dimasa hidupnya!

Inilah pakarti, panggawé, pekerdjaan sing paling adji dan kang migunani lair Batiné manungsa.

Manusia dimasa hidupnya menyiapkan KRB₇, ini untuk apa?

Djawaban: untuk kepentingan bersama,

liré: pungkasané uripé ana ing Alam kewadagan, bisa mentjapai Alam Wasana yang benar, jakuwi: sempurna lair Batiné.

v) djangan menjia nyiakan waktu.

Manungsa! v) adja urip sing muspra, mengakibatkan/membuahkan kesengsaraan lair Batin

1. v) jadilah manusia yang benar, pandai menjadi
2. Dewa, supaya berguna bagi sesame makhluk.
3. Memayu Hayuning Rat [= Menjaga/Melestarikan Keindahan/Kecantikan Dunia/Bumi]
4. (jadilah Terang dan garam dunia)
5. Inilah darmanya/kewajibannya lahir: kewajiban sampingan
6. di masa hidupnya di Madyapada/Dunia;
7. Mengentaskan/Mengeluarkan Suksmanya orang tuamu/saudara/
8. sesamanya ini kalau mampu mengerjakan (povernya cukup)
9. dari alam kesenfsaraan, apakah
10. mengembalikan ke kaDewatan?
11. Ini hanya kewajiban sampingan,
12. dalam rangka darmanya/kewajibannya lahir ketika hidup di
13. Madyapada/Dunia.
14. Kewaiban utama manusia di masa hidupnya:
15. menyiapkan KRB7, untuk mencapai
16. Kesempurnaan sejati =
17. sempurna Lahir Batinnya.
18. Gunung Sewu
19. OMEGA
20. 8-7-1952

! dadia manungsa sing bener, pinter dadi
Dewa, dimèn migunani sesamèng dumadi.

Memayu Hayuning Rat.

(djadilah Terang dan garam dunia).
Inilah dharmaning lair: kewadjiban sampingan/
sambèn dimasa hidupnja ana ing Madyapada;
Ngentasaké SUKSMANÉ wong tuwanira/sedulur/
sapepadané iki jèn ketjonggah (povernja tjukup)
saka alam panandang, kasangsaran, apa
ngulihaké marang KaDewatan?

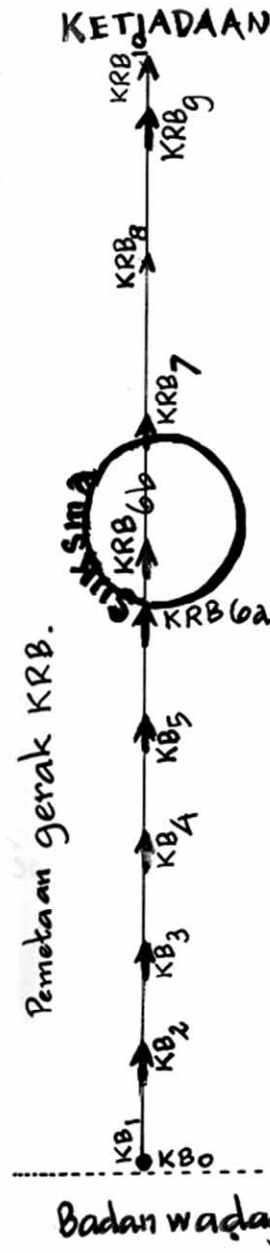
Iki mung kewadjiban sambèn (sampingan),
minangka dharmaning lair nalika urip ana ing
Madyapada.

Kewadjiban utama manusia dimasa hidup-
nja: menyiapkan KRB7, untuk mentjapai
Kasempurnan sejati =
sempurna lair Batiné.

Gunung Sewu,

OMEGA
8-7-1952

1. Grafik yang di sebelah kiri, dari bawah ke atas:]
2. 25. Pemetaan Gerak KRB
3. Badan Fisik/Raga
4. KB0
5. KB1
6. KB3
7. KB4
8. KB5
9. KRB6a
10. Suksma
11. KRB6b
12. KRB7
13. KRB8
14. KRB9
15. KRB10
16. KETIADAAN
17. v) KRB6a: memiliki power untuk melepas = fungsi KRB6a (fungsi R6a) untuk melepas raganya dan untuk melepas saudara empat dan bertemu Dewanya.
18. v) KRB6b: difungsikan untuk masuk ke dalam Suksmanya = untuk menyatukan/manunggal = menjadi Dewa.
19. v) Titik Cahaya Brahman/Percikan DAT LANGGENG dan Tenaga Inti yang berada di dalam Suksma, inilah yang berwenang dan memiliki power untuk menyempurnakan raga dan saudara empatnya.
20. v) KRB6B: inilah Kendaraan Batin untuk Penerbangan Suksma masuk Nirwana Loka.
21. KB0: inilah Titik Gerbang Bawah = Kendaraan Batin yang masih beku = belum berfungsi.
22. Perumpamaan/symbol/Ibarat dalam Pewayangan: KB0 : inilah lawang=pintu sela=batu panangkep (b?)= pintu dan jalan masuk Kadewatan.
23. Melewati KB0 bergerak ke dalam: inilah jalan dan Kendaraan Ba-



✓ KRB_{6a} : memiliki power untuk melepas = Jw. fungsi KRB_{6a} (fungsi R_{6a}) kanggo ngrutjat ragané dan kanggo ngrutjat sedulur papat, dan ketemu Déwané.

✓ KRB_{6b} : difungsikan untuk masuk kedalam Suksmané = Jw. kanggo ndjumbuhaké = dadi Déwa.

✓ Titik Sjaha Brahman / Percikan DAT LANGGENG dan Senaga Inti yang berada didalam Suksma, inilah yang berwenang dan memiliki power untuk njanpur-nakaké ragané lan sedulur papat.

✓ KRB_{6b} : inilah Kendaraan Batin untuk penerbangan aneja SUKSMA masuk Nirwana Loka

KB₀ : inilah Titik Gerbang Bawah = Kendaraan Batin yang masih beku = belum berfungsi. Pasemon pewayangan : KB₀ : inilah Lawang Sela Panangkep : pintu dan jalan masuk Kadewatan Melewati KB₀ gerak kedalam : inilah jalan dan Kendaraan Ba-

1. tin untuk mencapai Kesempurnaan Sejati.
2. v) KRB7: inilah Kendaraan Batin, untuk penerbangan
3. Suksma masuk Para Nirwana Loka =
4. Lautan Cahaya Kebenaran tiada batas, dan
5. di Alamnya Cahaya Sejati yang tanpa batas inilah
6. yang berwenang/memiliki power [kekuatan] untuk menyempurnakan
7. adanya Suksma.
8. Menyiapkan dari KBO menjadi →
9. → KRB7, inilah perbuatan/pekerjaan
10. yang paling bernilai dan paling berguna bagi
11. lahir Batinnya manusia di masa hidupnya
12. di Alam Madya hingga datangnya
13. Akhir Sejati.
14. Artinya: pada detik-detik akhir Hidupnya
15. di Alam Fisik,
16. penyelesaiannya benar.
17. Jelasnya: sempurna Lahir Batinnya.
18. Gunung Sewu
19. OMEGA
20. 8-7-1952

tin untuk mentjapai Kasampurnan Sedjati.
 ! KRB7: inilah Kendaraan Batin, untuk pener-
 bangannya Suksma masuk Para Nirwana Loka-
 Lautan Tjahaja Kebenaran tiada batas, dan
 di Alamnya Tjahaja Sedjati kang tanpa wates inilah
 jang berwenang / memiliki power kanggo njampur-
 nakaké anané Suksma.

Menjapkan dari KBO mendjadi →
 → KRB7, inilah panggawé / peker-
 djaan sing paling adji dan paling migunani
 lair Batiné manungsa dimasa hidupnja ana
 ing Alam Madya nganti tumeka ing Wa-
 sana Djati.

Liré: pada detik detik pungkasaning Uripé
 ana ing Alam kewedagan, pe-
 njelesaiannya bener.

Tjetané:
 sampurna lair Batiné.

Gunung Sewu,
 OMEGA
 8-7-1952

1. 26. Jadilah manusia yang benar!
2. Cintai KRB-mu!
3. Sayangilah KRB-mu!
4. Manusia yang terbaik dan paling efektif,
5. ialah manusia yang terpikat pada
6. KRB-nya. Mengapa? Harus terpikat
7. pada KRB-nya?
8. Mengapa harus jatuh cinta pada
9. KRB-nya?
10. Terpikatnya = jatuh cinta pada
11. apa? Suka/jatuh cinta, inilah yang menumbuhkan semangat
12. dan menumbuhkan antusias tinggi.
13. Manusia memperjuangkan cit-cita, seharusnya
14. didukung dan dibarengi oleh/dengan antusias yang tinggi.
15. Suka ketemu Dewanya, ketika datang saatnya
16. kematian: suka pada Kesurgaan atau suka
17. pada Kesempurnaan Sejati,tapi?
18. tanpa suka/cinta pada KRB-nya, itu mengada-ada [tidak ada artinya].

26.

Djadilah manusia jang benar!

Djintai KRB. mu!

Sajangilah KRB. mu!

Manusia jang terbaik dan paling efektif,
ialah manungsa sing kesengsem marang
KRB. nja. Mengapa? harus kesengsem ma-
rang KRB nja?

Mengapa harus kasmaran marang
KRB nja? Kesengsamannya = kasmaran marang
apa? Sengsem, inilah jang nuwuhaké sema-
ngat dan menumbuhkan antusias tinggi.

Manusia memperjuangkan tjita tjita, harusnja
didukung dan dibarengi oleh/dengan antusias jang tinggi

Sengsem kepebuk Déwané, kapan wistumekaning
pati: sengsem marang Kaswargan apa sengsem
marang Kasampurnan Djati, nanging?
tanpa sengsem marang KRB nja, kuwi ngajawara.

1. Terpikat/suka: jatuh cinta pada KRB-nya itu
2. jelasnya yang bagaimana?
3. Keterpikatannya/kesukaannya terhadap KRB-nya itu:
4. Manusia yang di masa hidupnya selalu ingat/
5. teringat pada KRB-nya dan melayani kebutuhan/keperluan
6. KRB-nya atau selalu merawat/memelihara KRB-nya,
7. higgsa menjadi KRB10, untuk mencapai
8. Tujuan yang terakhir:
9. KESEMPURNAAN SEJATI.
10. Teori/ilmu Kesempurnaan dan bertapa
11. dan semedi untuk siapa?
12. Jawaban: yang benar: untuk merawat KRB-nya.
13. Manusia = Badan fisiknya/raganya! Di masa hidupmu
14. di Madyapada/Dunia: cintailah = tuangkan
15. kasihmu pada KRBmu, untuk mencapai
16. sempurnanya lahir Batin.
17. Prestasi studi batinnya: minimal: pandai menyiapkan
18. KRB7.

Kesengsem = kasmaran marang KRB nja kuwi
tjetané sing keprjé ?

Kesengsemannja terhadap KRBnja kuwi:

Manusia jang dimasa hidupnya tansah eling / ke-
lingan marang KRBnja dan ngladèni kebutuhané
KRBnja atau tansah ngopèni KRB nja,
hingga mendjadi KRB₁₀, untuk mentjapai

Tudjuan sing pungkasan =

KASAMPURNAN SEDJATI.

Teori/ilmu Kasampurnan dan tapa brata
dan semedi untuk siapa ?

Djawaban: sing bener: kanggo ngopèni KRBnja.

Manusia = badan wadagé! dimasa hidupmu
ana ing Madyapada: tjintailah = tuangkan
kasihmu pada KRBmu, untuk mentjapai
sampurnaning lair Batiné.

Prestasi studi batiné: minimal: pinter menji-
apkan KRB 7.

1. 27. Badan fisiknya semedi berpegangan ilmu
2. Kesempurnaan, untuk memproses/mengolah dari
3. KBO menjadi → KRB7 dan seterusnya →
4. itulah kasih = kecintaan terhadap KRB-nya.
5. (manusia merawat/memelihara KRB-nya).
6. Untuk apa?
7. Jawaban: kesiapan KRB7 ini, difungsikan
8. untuk kepentingan bersama =
9. common interest, yaitu: pada akhir
10. hidupnya di Alam Madya → hingga datangnya
11. Alam Akhir: penyelesaiannya benar.
12. Artinya: sempurna lahir Batinnya.
13. Gunung Sewu
14. OMEGA
15. 15-10-1954

27. Badan wadagé semèdi berpegangan ilmu Ka-
sampurnan, untuk memproses / ngolah dari
KBO menjadi \longrightarrow KRB₇, dst \longrightarrow
itulah kasih = ketjintaan terhadap KRB-nya.
(manungsa ngopèni KRB nja).

Untuk apa ?

Jawaban : kesiapan KRB₇ ini, difungsikan
untuk kepentingan bersama =
common interesting, yaitu: pungkasaning
uripé ana ing Alam Madya \longrightarrow tumeka
ing Alam Wasana : penjelesaiannya benar.

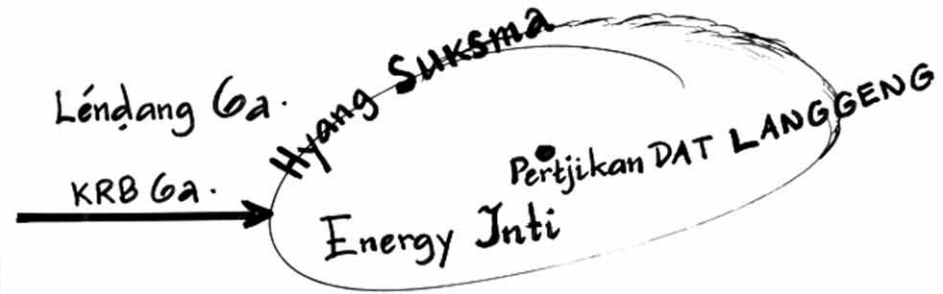
Liré : sempurna lair Batiné.

Gunung Sewu,

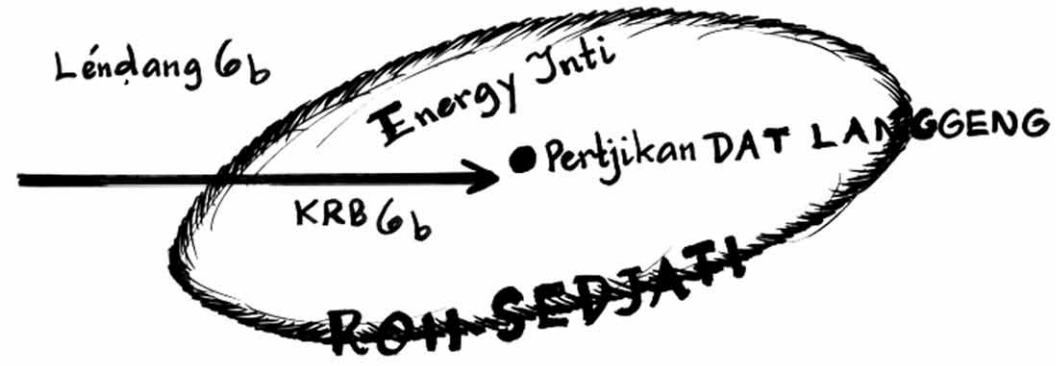
OMEGA

15-10-1954

28. ✓ Pemetaan : ketemu Déwané,
posisi : diambang Nirwana Loka.



✓ Pemetaan sarira Batara : dadi Déwa.
Posisi : ing KADÉWATAN - Nirwana Loka.



Yang berfungsi dan kuwasa = punya power
untuk njampurnakaké ragané dan njampur-
nakaké sedulur papat itu Tenaga SUKMA
(Tenaga Nuclearnya manusia = anggaplah Te-
naga / Energy didalam SUKMA = Tenaga
Intinja manusia).

1. 28. v) Pemetaan: ketemu Dewanya,
2. posisi: diambang Nirwana Loka
3. Selendang 6a
4. KRB6a
5. Hyang Suksma
6. Energi Inti
7. Percikan DAT LANGGENG
8. v) Pemetaan berbadan Bathara = menjadi Dewa
9. Posisi: di KADEWATAN = Nirwana Loka.
10. Selendang 6b
11. KRB6b
12. Energi Inti
13. ROH SEJATI
14. Percikan DAT LANGGENG
15. Yang berfungsi dan berkuasa = punya power
16. untuk menyempurnakan raganya dan menyempurnakan
17. saudara empat itu Tenaga Suksma
18. (Tenaga Nuklirnya manusia = anggaplah
19. Tenaga/Energi di dalam Suksma = Tenaga
20. Intinya manusia).

1. 29. Pernafasan poros untuk memproses KRB.
2. Penarikan nafas: berancang-ancang/bersiap-siap dari.....
3.cm [centi meter] di bawahnya pantat melewati porosnya raga
4. menuju KBO dan KBO diangkat ke atas menuju
5. kepala, dan KRB-nya lepaskan ke depan
6. (ke dalam batin menuju Omega).

29.

Pernafasan poros untuk memproses KRB.
Penarikan nafas: Djw. antjang antjang dari
....cm sangisore' bokong melewati porosnja raga
menuju KBO dan KBO diangkat keatas menu-
duju kepala, dan KRBnja lepaskan kedepan
(kedalam batin menuju Omega)

1. 30. Bab: Kamoksan
2. Untuk menghadapi detik-detik akhir di masa
3. kehidupannya berada di Alam Fisik = Alam
4. Madya, agar penyelesaiannya benar, maksudnya/artinya:
5. raganya sempurna
6. saudara empat sempurna dan
7. Suksmanya sempurna,
8. apa yang harus disiapkan oleh manusia di masa hidupnya?
9. Jawaban: siapkan KRB7!
10. Lambangnya: Wishnu di atas Garuda.
11. atau Hyang Wishnu mengendarai burung
12. Garuda = Hyang Suksma mengendarai KRB7 :
13. (Garuda 7), untuk masuk/meraih/mencapai
14. Asalnya: (asal mulanya kejadian/makhluk =
15. Asal/Awal dan Akhirnya Hyang Suksma) =
16. Cahaya Kebenaran tiada batas = Para
17. Nirwana Loka : Alamnya Cahaya Sejati ini -

Bab: Kamoksan

Untuk menghadapi detik detik pungkasan dimasa kehidupannya berada di Alam Kewadagan = Alam Madya, agar penyelesaiannya benar, liré:

ragané sempurna
sedulur papat sempurna dan
SUKSMANÉ sempurna,

apa jang harus disiapkan oleh manusia dimasa hidupnya?

Djawaban: siapkan KRB7!

Lambangnja: Wishnu diatas Garuda.

atau Hyang Wishnu mengendarai burung

Garuda = Hyang Suksma mengendarai KRB7:

(Garuda 7), untuk masuk / ngambah / mentjapai

Asalnja. (Djw. sangkan paraning Dumadi =

Asal dan Wasanané Hyang Suksma) =

Tjahaja Kebenaran tiada batas : Para

Nirwana Loka: Alamnja Tjahaja Sedjati ini-

1. lah yang berwenang/berhak menyempurnakan adanya
2. Suksma.
3. Kesiapan KRB7: inilah modal batin
4. dan bekal untuk mencapai
5. kamoksan/lenyap.
6. Inilah kewajiban utama manusia di masa
7. hidupnya berada di Madyapada/Dunia: proseslah/
8. siapkan dari KBO menjadi →
9. → KRB7, untuk menyempurnakan lahir Batinmu,
10. supaya perpisahannya raga dengan saudara
11. empatnya dan Suksmanya, perpisahannya
12. benar: perpisahannya indah:
13. Intan dan wadahnya/handle sempurna.
14. Gunung Sewu
15. OMEGA
16. 8-9-1949

lah kang wenang njampurnakaké anané
SUKSMA.

Kesiapan KRB₇ : inilah modal ba-
tin dan bekal kanggo sangu mentjapai
Kamoksan.

Inilah kewadajiban utama manusia dimasa
hidupnja ana ing Madyapada. : Olahen / si-
apkan dari KBO menjadi →
→ KRB₇, untuk njampurnakaké lair Batinmu,

murih pepisahané raga karo seduluré
papat lan SUKSmané, perpisahannja
benar : perpisahannja indah :

SESOTya lan embanané sempurna.

Gunung sewu,

OMEGA

8-9-1949

Bab : Kamoksan .

Teori mentjapai Kasampurnaning Lair Batin .

Djw. ilmu dan laku kanggo nggajuh Kasampurnaning Lair Batining manungsa .

apa jang harus disiapkan ?

Djawaban : a. Kesiapan pernapasan poros .

satu pernapasan lamanya 60 detik =

menarik napas 30 detik dan mengeluarkan napas lamanya 30 detik .

(penarikan napas dari sangisoré bokong cm

—————> melewati Titik Gerbang Bawah = KBO
terus diangkat keatas —————> menuju
kepala = ubun ubun dan pengeluaran napas dilepaskan kedepan)

Target tahun pertama :

dimulai dengan pernapasan 2x6 detik

(penarikan napas 6 detik dan pelepasan napas 6 detik) ,

2x7 detik ,

2x8 detik ,

2x9 detik

2x10 detik .

1. 31. Bab: Kamoksan
2. Teori mencapai Kesempurnaan Lair Batin.
3. Ilmu dan perbuatan untuk meraih Kesempurnaan
4. Lair Batinnya manusia.
5. apa yang harus disiapkan?
6. Jawaban:
7. a) Kesiapan pernafasan poros.
8. satu pernafasan lamanya 60 detik. =
9. menarik nafas 30 detik dan mengeluarkan nafas
10. lamanya 30 detik.
11. (penarikan nafas dari bagian bawahnya pantat/bokongcm (centi meter)
12. → melewati Titik Gerbang Bawah = KBO
13. terus diangkat ke atas → menuju
14. kepala = ubun-ubun/tengah kepala dan pengeluaran nafas
15. dilepaskan ke depan)
16. v> target tahun pertama:
17. dimulai dengan penafasan 2 X 6 detik
18. (penarikan nafas 6 detik dan pelepasan
19. nafas 6 detik),
20. 2 X 7 detik,
21. 2 X 8 detik,
22. 2 X 9 detik,
23. 2 X 10 detik.

1. Target tahun pertama: menyelesaikan dengan pernafasan 2 X 10 detik.
2. Lamanya mengolah pernafasan poros: 5 menit
3. v> Tahun kedua menyelesaikan dengan pernafasan:
4. 2 X 20 detik
5. 2 X 11 detik,
6. 2 X 12 detik,
7. 2 X 13 detik,
8. 2 X 14 detik, dan seterusnya → 2 X 20 detik.
9. Lamanya mengolah pernafasan poros: 10 menit.
10. v> Tahun ketiga menyelesaikan dengan pernafasan:
11. 2 X 30 detik
12. 2 X 21 detik,
13. 2 X 22 detik,
14. 2 X 23 detik,
15. 2 X 24 detik, dan seterusnya → 2 X 30 detik.
16. Lamanya mengolah pernafasan poros: 15 menit.
17. Hasil sampingan dari kesiapan pernafasan
18. poros ini adalah: prana lingkungan masuk
19. ke dalam badan fisik/raga manusia dan Raga
20. manusia memiliki cukup Energi untuk

Target tahun pertama: menyelesaikan dengan pernafasan 2 x 10 detik.

Lamanya ngolah pernafasan poros: 5 menit.

v> Tahun kedua menyelesaikan dengan pernafasan: 2 x 20 detik.

2 x 11 detik,

2 x 12 detik,

2 x 13 detik,

2 x 14 detik, dst. → 2 x 20 detik.

Lamanya ngolah pernafasan poros: 10 menit.

v> Tahun ketiga menyelesaikan dengan pernafasan 2 x 30 detik.

2 x 21 detik,

2 x 22 detik,

2 x 23 detik,

2 x 24 detik, dst. → 2 x 30 detik

Lamanya ngolah pernafasan poros: 15 menit.

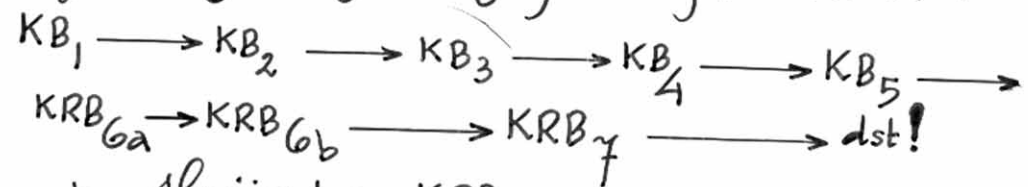
Hasil sampingan dari kesiapan pernafasan poros ini adalah: prana lingkungan masuk ke dalam badan wadagé manungsa dan Ragané manungsa memiliki cukup Energy untuk

1. 32. menggerakkan KRB-nya.
2. Kesiapan pernafasan poros: 2 X 30 detik
3. selama 15 menit dan kesiapan energi (prana),
4. inilah bekal dan modal bagi manusia untuk
5. melakukan semedi, guna/untuk memproses/mengolah
6. KRB-nya yang keadaannya masi beku = belum
7. berfungsi (KRBO = KBO) menjadi aktif:
8. $KB_1 \rightarrow KB_2 \rightarrow KB_3 \rightarrow KB_4 \rightarrow KB_5 \rightarrow$
9. $KRB_{6a} \rightarrow KRB_{6b} \rightarrow KRB_7 \rightarrow$ dan seterusnya!
10. b) menyiapkan KRB7.
11. Tahun keempat: semedi untuk memproses/mengolah dari
12. KBO menjadi $KB_1 \rightarrow KB_2$,
13. Tahun kelima: semedi untuk menyiapkan KB3,
14. Tahun keenam: semedi untuk menyiapkan KB4,
15. Tahun ketujuh: semedi untuk menyiapkan KB5,
16. Tahun kedelapan: semedi untuk menyiapkan KRB6a dan KRB6b,
17. Tahun kesembilan: semedi untuk menyiapkan KRB7.

32. menggerakkan KRB.nja.

Kesiapan pernafasan poros = 2 x 30 detik se-
lama 15 menit dan kesiapan energy (prana),
inilah bekal dan modal bagi manusia untuk me-
lakukan samadhi, guna memproses / ngolah

KRB.nja jang keadaannya masih beku = belum
berfungsi ($KRB_0 = KB_0$) menjadi aktif :



b. Menyiapkan KRB7.

Tahun keempat: semedi untuk memproses / ngolah dari
KBO menjadi $KB_1 \longrightarrow KB_2$,

Tahun kelima : semedi untuk menyiapkan KB3,

Tahun keenam : semedi untuk menyiapkan KB4,

Tahun ketujuh : semedi untuk menyiapkan KB5,

Tahun kedelapan : semedi untuk menyiapkan KRB_{6a} dan KRB_{6b}

Tahun kesembilan : semedi untuk menyiapkan KRB7

1. Manusia!
2. Ingatlah!
3. Sadarlah!
4. Apa kewajiban utama yang mestinya harus dilakukan? Supaya tidak sia-sia
5. hidupmu berada di Madyapada/Dunia.
6. KRB pasti bisa disiapkan!
8. asal/dengan syarat: manusia di masa hidupnya:
9. berani menjauhi keduniawian,
10. berani rajin dan terus menerus bertapanya,
11. mempunyai (ada) kemauan dan tekad yang kuat (kebulatan tekad).
13. Hanya satu pekerjaan yang dilakukan:
14. membuat KRB, untuk bekal menuju
15. Kesempurnaan Sejati.

Manusia, !
élinga!
sadarlah!

Apa kewajiban utama yang mestinya harus dilakukan? murih ora muspra uripmu ana ing Madyapada.
KRB pasti bisa disiapkan!

Asal, : manusia dimasa hidupnya :

Wani mungkur ing kadonjan,
Wani gentur tapa bratané,

duwé (ada) kemauan dan tekad yang kuat (kebulatan tekad)

Hanya satu pekerjaan yang dilakukan :
gawé' KRB, kanggo sanga menu-
dju Kasampurnan Djati

33.

Bab : Laku dan ilmu .

Teori untuk menyiapkan KRB₇ , dst.

A. Siapkan KRB_{6b} , untuk pinter Omega = Déwa .

Kesiapan KRB_{6b} , artinya : KRB_{6b} jang bekerdjanja telah otomatis, inilah modal dan bekal batin untuk pinter sarira Pangéran = Hyang Suksma atau pinter dadi Déwa = Omega . Tjetané : KRB_{6b} masuk didalam Omega : Trisula masuk dan berada didalam Omega .

(Djw. djumbuhing kawula Gusti).

Untuk pinter dadi Omega, apa jang diperlukan ?

a. pikirané menep lan resik dan tansah éling marang Déwané , atiné menep lan resik dan batiné = Tjip-tané njuwun pinanggih Déwané .

b. Gentur tapa bratané , untuk nggajuh Kasampurnan Sedjati .

Wantering tapabrata iki gunané kanggo ngringkihaké = nipisaké segala belunggu materi atau kanggo ngringkihaké lan kanggo ngalahaké isolator / kuliting Inti = kuliting SUKSMA .

c. Semèdi untuk memproses KBo mendjadi →

→ KRB_{6b} → KRB₇ → dst.

B. Kapan wus pinter dadi Déwa = Omega ,

1. 33. Bab: Laku/Perbuatan dan Ilmu
2. Teori untuk menyiapkan KRB₇, dan seterusnya.
3. A. Siapkan KRB_{6b}, untuk pandai Omega = Dewa.
4. Kesiapan KRB_{6c}, artinya: KRB_{6b} yang bekerjanya telah
5. otomatis, inilah modal dan bekal batin untuk pandai
6. berbadan Pangeran = Hyang Suksma atau pandai menjadi
7. Dewa = Omega. Jelasnya: KRB_{6b} masuk di dalam Omega:
8. Trisula masuk dan berada di dalam Omega.
9. (bersatunya/manunggalnya kawula/hamba dan Tuhan).
10. Untuk pandai menjadi Omega, apa yang diperlukan?
11. a. Pikirannya bersungguh-sungguh serius dan bersih dan batinnya = Ciptanya/Pikirannya memohon bertemu Dewanya.
12. b. Rajin dan terus menerus bertapanya, untuk meraih/mencapai
13. Kesempurnaan Sejati.
14. Rajinnya/giatnya bertapa ini gunanya untuk melemahkan =
15. menipiskan segala belunggu materi atau untuk
16. melemahkan dan untuk mengalahkan isolator/
17. kulitnya Inti = kulitnya Suksma.
18. c. Semedi untuk memproses KBO menjadi →
19. →KRB_{6b}→KRB₇→dan seterusnya
20. B. Ketika sudah pandai menjadi Dewa = Omega,

1. yang dituju/dicita-citakan hany Kesempurnaan Sejati.
2. Kewajiban utama manusia di masa hidupnya
3. berada di Madyapada/Dunia, hanya semata-mata/melulu menyiapkan
4. KRB7 yang bekerjanya telah otomatis.
5. dan seterusnya!
6. Manusia!
7. Konsentrasikan! Dan Prioritaskan!
8. Energi Batinmu untuk dimasukkan
9. ke dalamKRBmu, agar KRBmu memiliki
10. power yang kuat, artinya daya jelajahnya
11. sanggup mencapai MAHA PARA NIRWANA
12. LOKA = KETIADAAN YANG KEKAL
13. ABADI.
14. Inilah KRB yang sempurna.
15. KRB10.
16. Gunung Sewu
17. MAHA WENANG
18. 10-9-1959

kang kaèsti mung K asampurnan Sedjati.
 Kewadjiban utama manusia dimasa hidupnya
 ana ing Madyapada, mung mligi menyiapkan
 KRB7 jang bekerdjanja telah otomatis.
 dst.!

Manusia!

Konsentrasikan! dan prioritaskan!
 Energy Batinmu untuk dimasukkan ke-
 dalam KRB.mu, agar KRB_{mu} memiliki
 power jang kuat, artinya daja djeladjah-
 nja sanggup mentjapai MAHA PARA NIR-
 WANA LOKA = KETIADAAN JANG KEKAL
 ABADI.

Inilah KRB jang sempurna.

KRB₁₀

Gunung sewu,
MAHA WENANG
 10-9-1959.

1. 34. Semedi
2. (dengan system: pernafasan poros)
3. Penarikan dan pengeluaran pernafasan untuk mengaktifkan
4. dari KBo menjadi → KRB6b →
5. → KRB7 → dan seterusnya.
6. KRB6b: difungsikan untuk menjadi Dewa dan untuk penerbangannya
7. Dewa masuk KADEWATAN.
8. KRB7: difungsikan untuk penerbangannya Jiwa
9. masuk Para Nirwana Loka dan untuk
10. menyempurnakan Suksma manusia.
11. atau untuk Moksa.
12. Hukum Gerak:
13. rosa amisesa
14. (kuat menang)
15. ringkih kalindih
16. (lemah kalah)

34.

Semedi.

(dengan system : pernafasan poros).
 Penarikan dan pengeluaran pernafasan untuk mengaktifkan dari KBo menjadi → KRB6b →
 → KRB7 → dst.

KRB6b : difungsikan untuk dadi Déwa dan untuk penerbangannya Déwa masuk KADEWATAN.

KRB7 : difungsikan untuk penerbangannya Djiwa masuk Para Nirwana Loka dan untuk njampurnakaké SUKSmané manungsa.
 atau untuk MOKSA.

Hukum gerak:

rosa amisesa
 (kuat menang).

ringkih kalindih
 (lemah kalah).

1. 35. Untuk: manusia
2. Manusia yang bagaimana?
3. yang dipilih menjadi muridnya dan ditanggung hidupnya:
4. mulai alam purwa/awal → alam madya/tengah → hingga
5. di Alam Wasana Jati/Akhir Sejati?
6. Kesempurnaan?
7. Jawaban: manusia yang di masa hidupnya pandai membuat
8. = pandai menyiapkan KRB_{6b} dan KRB₇.
9. Inilah kepandaian yang paling bernilai, yang berguna
10. bagi Kesempurnaan lahir Batinnya.
11. Laksanakan/lakukan kewajiban utama
12. atau lakukan pekerjaan yang utama ini
13. hingga selesai di masa hidupmu, untuk kepentingan
14. bersama: "common interest" menuju
15. → Kesempurnaan Sejati: Moksa.
16. Gunung Sewu
17. OMEGA
18. 7-9-1950

35. Untuk: manusia .

Manungsi~~ng~~ing keprijé ?
 sing dipilih dadi siswane' lan ditanggung uripé:
 wiwit alam purwa → alam madya → nganti
 tumeka ing Alam Wasana Djati ?

Djw. Kasampurnan ?

Djawaban: manusia jang dimasa hidupnja pinter gawé
 = pinter menjiapkan KRB_{6b} dan KRB₇.

Inilah kepintaran sing paling adji, kang migu-
 nani kanggo Kasampurnané Lair Batiné.
 Laksanakan / lakukan kewadjiban utama
 atau lakukan pekerdjaan jang utama ini ngan-
 ti rampung dimasa hidupmu, untuk kepenting-
 an bersama : " common interesting " menudju
 → Kasampurnan sedjati: Moksa.

Gunung Sewu,

OMEGA

7-9-1950

1. Untuk: manusia di masa hidupnya.
2. Sayangilah KRBmu!
3. Cintailah KRBmu!
4. Peliharalah/rawatlah KRBmu!
5. Jadilah manusia pecinta KRB di masa hidupnya,
6. dan yang terbaik ialah manusia
7. yang suka/cinta pada KRBnya; KRBnya
8. pasti kuat, artinya KRB yang memiliki
9. power tinggi.
10. Mengapa KRB harus diutamakan?
11. Kesempurnaan KRB ialah KRB yang aktifitasnya
12. telah otomatis, daya jelajahnya mencapai
13. KETIADAAN.
14. Ketiadaan apa?
15. Jawaban: Ketiadaan Individu manusia.
16. artinya: sempurnanya/lenyapnya segala
17. keadaan Individu manusia.
18. Manusia? Bagaimana kesanggupan/prestasi
19. studi Batinmu? Pandai membuat KRB?
20. KRB inilah pemeran utama untuk meng-

Untuk manusia dimasa hidupnya .

Sayangilah KRB mu!

Sjintailah KRB. mu!

Opènanana KRB. mu!

Djadilah manusia petjinta KRB. dimasa hidupnya , dan ~~ialah~~ yang terbaik ialah manungsa sing sengsem marang KRBnja ; KRBnja pasti rosa / kuat , artinja KRBjang memiliki power tinggi .

Mengapa KRB. harus diutamakan ?

Kesempurnaan KRB : ialah KRB. jang activiteit-nya telah otomatis , daja djeladjahnja mentjapai KETIADAAN .

Ketiadaan apa ?

Djawaban : Ketiadaan Induvidu manusia .

artinja : sampurnané / lenjapnja segala keadaan Induvidu manusia .

Manusia ? Bagaimana kesanggupan / prestasi studi Batinmu ? pinter gawé KRB ? KRB. inilah pemeran utama untuk meng-

1. 36. hadapi Alam Akhir.
2. Ketemu Dewanya → menjadi Dewa = Omega, inilah
3. produk/buah/hasil dari aktifitas KRB6a dan
4. aktifitasnya KRB6b, dan hanyalah hasil sampingan
5. dari bekerjanya KRB.
6. Mengapa pandai menjadi Dewa itu hanya hasil
7. sampingan?
8. Jawaban: sebab fungsi KRB lebi jauh dan masih
9. jauh dari itu, ialah:
10. untuk meniadakan segala keadaan Dirinya
11. atau untuk menyempurnakan lahir Batinnya.
12. Gunung Sewu
13. MAHARSI PAMUNGKAS
14. 10-10-1959

36. hadapi Alam Wasana.

Ketemu Déwané → dadi Déwa = Omega, inilah product / buah / wohé / hasil dari activiteit KRB_{6a} dan activiteit KRB_{6b}, dan hanyalah hasil sampingan dari bekerjanya KRB.

Mengapa pinter dadi Déwa itu hanja hasil sampingan ?

Djawaban: sebab fungsi KRB. lebih djauh dan masih djauh dari itu, ialah :

untuk meniadakan segala keadaan Dirinja atau Djw. kanggo njampurnakaké lair Batiné.

Gunung Sewu,

MAHARSI PAMUNGKAS

10-10-1959

1. Manusia!
2. Untuk memproses/mengolah KBO
3. menjadi KRB yang sempurna,
4. sajikan/sediakan lingkungan yang baik.
5. (intern dan ekstern)
6. Lingkungan yang baik itu: pikiran yang tenang –
7. tenteram dan bersih beserta hati yang tenang –
8. tenteram dan bersih, dan keadaan/suasana
9. yang tenteram dan bersih; dan
10. Manusia yang rajin dan terus menerus bertapanya untuk
11. menapakkan/menginjakkan KRBnya itulah lingkungan
12. yang terbaik.
13. Inilah lingkungan yang mendukung proses
14. semedi.

Manusia!

Untuk memproses / ngolah KBO men-
jadi KRB yang sempurna,

sajikan lingkungan yang baik .

(intern dan ekstern)

Lingkungan yang baik itu : pikiran yang tenang-
tentrem dan bersih beserta hati yang tenang-
tentrem lan resik , dan keadaan / swasana
yang tenang dan bersih; dan

Manungsa sing gentur tapané untuk na-
pakaké KRB. nja itulah lingkungan yang
terbaik .

Inilah lingkungan yang mendukung proses
samadhi.

1. 37. Yang menolong Suksma kembali ke Kanirwanan/Surga
2. dan sempurna, ini kewajiban
3. siapa?
4. Kewajiban HYANG MAHA WENANG?
5. atau kewajiban manusia?
6. Yang benar: kewajiban manusia; artinya:
7. manusia menolong Suksmanya = kawula/hamba
8. menolong Tuhannya/Gustinya.
9. Pertolongan manusia pada Suksmanya itu
10. jelasnya bagaimana? (hamba melayani Tuan).
11. Sistem/caranya menolong: manusia di masa hidupnya
12. menyiapkan KRB7, untuk penerbangannya
13. Suksma menuju → Kanirwanan/Surga:
14. Kesempurnaan Sejati.
15. Manusia! Di masa hidupmu siapkan KRB7
16. inilah kewajiban/pekerjaan yang utama,
17. supaya akhir hidupmu : sempurna lahirnya
18. dan sempurna Batinnya:
19. lenyap segala keadaan Dirinya.

37. Jang menolong SUKsma bali marang Kanir-
wanan dan sempurna, ini kewadajiban
siapa?
kewadajiban HYANG MAHA WENANG?
apa kewadajiban manusia?

Jang bener : kewadajiban manusia; artinja:
manusia nulungi SUKsmané = kawula
nulungi Gustiné.

Pitulungané manungsa marang SUKsmané kuwi tje-
tané keprijé? (hamba melajani Tuan).

System / tjarané nulungi : manusia dimasa hidup-
nja menjiapkan KRB7, untuk penerbangannya
SUKsma menuju → Kanirwanan :
Kasampurnan Djati.

Manusia! dimasa hidupmu siapkan KRB7

Inilah kewadajiban / pekerdjaan jang utama,
murih wasananing uripmu : Sempurna lairé
lan sempurna Batiné:
lenyap segala keadaan Dirinja.

1. Perpisahan yang indah.
2. Untuk manusia standar.
3. Bab: Akhir Sejati : Kamoksan
4. artinya: lenyap = sempurna segala keadaan
5. Dirinya. Ini kapan waktunya? Dan
6. siapa yang mengatur/menentukan waktu?
7. Jawaban: yang mengatur dan menentukan waktu:
8. ialah badan fisiknya manusia = raganya.
9. Ini berlaku bagi manusia yang di masa hidupnya pandai
10. menyiapkan KRB7. Kesiapan KRB7 adalah KRB7
11. yang bekerjanya telah otomatis, daya jelajahnya
12. mencapai Lautan Cahaya Kebenaran tiada batas
13. Cirinya/tanda-tandanya Kesempurnaan Sejati
14. itu: ditandai oleh nampaknya/terlihatnya Sinar Kebenaran
15. (vertical) = Cahaya Sejati membelah langit.
16. (langit menyingkir ke kiri dan ke kanan)
17. Perumpamaan/Ibarat/Perlambang: terlihat/tampak ada Cahaya
18. sebesar lidi Terang
19. naik tinggi menyentuh langit.
20. (KRB& memancarkan Cahaya, diameter poros
21. Cahaya 1,5 meter).
22. Jelasnya: pada detik-detik akhir di masa hidupnya:
23. manusia mengkaryakan = mengaktifkan
24. KRB7 untuk Moksa.

Perpisahan yang indah. untuk manusia standar

Bab: Wasana Djati = Kamoksan.

artinja = lenyap = Djw. sempurna segala keadaan
Dirinja. Ini kapan waktunya ? dan
siapa yang mengatur/menentukan waktu ?

Djawaban : yang mengatur dan menentukan waktu :
ialah badan wadagé manungsa = ragané.
Ini berlaku bagi manusia yang dimasa hidupnya pin-
ter menyiapkan KRB₇. Kesiapan KRB₇ adalah KRB₇
yang bekerjanya telah otomatis, daya jelajahnya
mentjapai Lautan Tjahaja Kebenaran tiada batas
Titikané/ tanda tandane' Kasempurnan Sedjati
kuwi : ditandai oleh nampaknya Sinar Kebenaran
(vertikal) = Tjahja Sedjati membelah langit.

(Djw. Langit pijak).
Pasemone' : katon ana Tjahja sasada lanang Padang
anelahi ndedel sondul wijati.

(KRB₇ memantjarkan Tjahaja, diameter poros Tjahaja 1,5 m).

Tjetané : pada detik detik pungkasan dimasa hidupnya :
manusia mengkaryakan = mengactiv-

KRB₇ untuk Moksa.

sempurna lair Batiné.

1. 38. Percikan DAT LANGGENG/Titik Cahaya Kebenaran dan KRB7
2. Hyang Suksma = Roh Sejati: inilah materi halus yang berfungsi menjadi kulit pembungkus atau Kulitnya Titik Cahaya Kebenaran. Pancaran Cahaya Sejati dan Titik Cahaya Kebenaran: inilah pagarnya Suksma, Percikan Gesang Agung: Titik Cahaya ini berfungsi menjadi Juru Kehidupan dan Juru Selamat; artinya: yang menghidupi Suksma dan yang menyelamatkan Suksma.
3. Siapa yang berwenang (yang berkuasa = yang mempunyai kekuasaan) menyempurnakan = meniadakan adanya Suksma?
4. Jawaban: yang berwenang menyempurnakan adanya Suksma itu Cahaya Kebenaran tiada batas: Para Nirwana Loka.
5. Untuk mencapai Para Nirwana Loka, manusia di masa hidupnya di Madyapada/Dunia = di Alam Fisik, mestinya atau yang benar: menyiapkan KRB7.
6. Bertapa dan bersemedi menyiapkan KRB7 inilah kewajiban utama manusia di masa hidupnya di Alam Madya, untuk menyempurnakan lahir Batinnya.
7. Gunung Sewu
8. Omega8-9-1952

38. Pertjikan DAT LANGGENG / Titik Tjahaja Kebenaran dan KRB7.

Hyang Suksma = Roh sedjati : inilah materi halus jang berfungsi djadi kulit pembungkus atau Kulité Titik Tjahaja Kebenaran . Pantjaran Tjahja Sedjati dan Titik Tjahaja Kebenaran : inilah pagering SUKSMA, Pletiking Gesang Agung : Titik TJAHAJA ini berfungsi dadi Djuru Kehidupan dan Djuru Selamat; artinja :
sing nguripi SUKSMA dan jang menjelamatkan SUKSMA .

Siapa jang berwenang (sing kuwasa = sing duwé panguwasa) njampurnakaké = meniadakan ana né SUKSMA ?

Djawaban:

kang wenang njampurnakaké anané SUKSMA kuwi Tjahaja Kebenaran tiada batas: Para Nirwana Loka.

Untuk mentjapai Para Nirwana Loka , manusia di masa hidupnja ana Madyapada = ana ing Alam kewardagan , mestinja utawa sing bener: menjiapkan KRB7.

Tapabrata dan semèdi menjiapkan KRB7 inilah kewadjiban utama manusia dimasa hidupnja ana ing Alam madya , guna njampurnakaké lair Batiné.

Gunung Sewu,
OMEGA
8-9-1952